

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI  
DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN ALAM  
DI RA IPKB KESAMBE BARU-CURUP TIMUR  
KABUPATEN REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

ULFA KHAIRUNNISA

NIM. 19511034

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH  
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
2024**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di

Curup

*Assalmu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi sudari

Nama : Ulfa Khairunnisa

Nim : 19511034

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Bahan Alam Di RA IPKB Kesambe Baru – Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong**


Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb*

Curup, 12 juni 2024

Pembimbing I

  
Dr. H. Abdul Rahmah, M.Pd.I  
NIP.197207042000031004

Pembimbing II

  
Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd  
NIP.199004012023212046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 1673 /In.34/UFT/PP.00.9/08/2024

Nama : Uifa Khairunnisa  
NIM : 19511034  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul : Meningkatkan kreativitas Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Bahan Alam di RA IPKB Kesambe Baru-Curup Timur

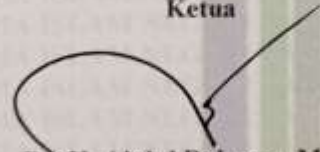
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2024  
Pukul : 08.00- 09.30 WIB  
Tempat : Laboratorium Microteaching

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat - syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua**

  
Dr. H. Abdul Rahman, M.Pd.I  
NIP. 197207042000031004

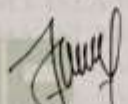
**Sekretaris**

  
Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd  
NIP. 199004012023212046

**Penguji I**


  
H.M. Taufik Amrillah, M.Pd  
NIP.199005232019031006

**Penguji II**

  
Meri Hartati, M.Pd  
NIP.198705152024212065

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah**



  
Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd  
NIP. 197409212000031003


## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ulfa Khairunnisa  
Nim : 19511034  
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan  
Menggunakan Bahan Alam Di RA IPKB Kesambe Baru-Curup  
Timur Kabupaten Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergnakan seperlunya.

Curup, 9 juli 2024

  
METERAL  
TEMPEL  
00E07ALX153475431  
Ulfa Khairunnisa  
NIM. 19511034

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillahirobil alamin, tiada hal yang lebih layak selain bersyukur atas kehadiran Allah SWT. Sebagai ungkapan rasa syukur atas karunia dan nikmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita, shalawat beriring salam tak lupa kita panjatkan kepada Nabi kita Muhammad SAW.

Syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Bahan Alam Di RA IPKB Kesambe Baru – Curup Timur”** sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak, sehingga dengan penuh rasa penghormatan penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd, sebagai Rektor kampus IAIN Curup yang menjadi unsur tertinggi kampus sehingga penulis dapat melaksanakan studi Pendidikan hingga selesai.
2. Dr. Sutarto S.Ag, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan kesempatan untuk menulis proposal sebagai syarat penyelesaian studi.
3. Bapak H.M Taufik Amrillah, M.Pd sebagai ketua program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah memberi semangat, nasehat, arahan, serta motivasi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr.H. Abdul Rahman, M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan, arahan petunjuk kepada peneliti dalam penulisan skripsi.

5. Ibu Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan, arahan petunjuk kepada peneliti dalam penulisan skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen di program studi Pendidikan islam anak usia dini yang telah bersedia memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman yang berharga, maupun dalam membantu pelaksanaan pembelajaran selama kegiatan perkuliahan.
7. Teman-teman seperjuangan di program studi Pendidikan islam anak usia dini, terima kasih atas waktu dan kebersamaannya dalam berjuang untuk meraih pengalaman yang amat berharga.

Semoga bantuan yang ikhlas dari berbagai pihak tersebut mendapat amal dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini merupakan hal yang tidak penulis hindari, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dalam bidang penulisan dan penelitian. Maka menyadari akan kekurangan serta kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup, 12 juni 2024

Penulis



Ulfa khairunnisa

Nim: 19511034

## MOTTO

**Belajarliah mengucapkan Syukur dari hal-hal baik di hidupmu. Belajarliah menjadi kuat dari hal-hal buruk dihidupmu**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobil'alamin kata Syukur atas Rahmat dan karuniah yang telah di berikan oleh Allah SWT yang mana telah mengiring proses penulisan skripsi ini hingga selesai.

Kupersembahkan skripsi ku untuk:

1. Kedua orang tua ku yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam setiap langkah yang ku lalui baik dalam betuk untaian doa, motivasi, dan materi yang terus mengalir sampai akhir langkahku.
2. Terimakasih kepada abang-abangku yang selalu membantu dalam setiap kesulitan yang ku lalui, dan memberi saran dalam menyelesaikan suatu masalah.
3. Seluruh keluarga dan sanak saudara yang terus mendukung dan memberi semangat.
4. Terimakasih juga kepada teman-teman yang selalu memberi semangat, motivasi dan bantuan. Sehingga sekripsi ini dapat terselesaikan.
5. Terimakasih kepada rekan seperjuangan dan keluarga mahasiswa PIAUD
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup



**ABSTRAK**  
**Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Menggunakan**  
**Bahan Alam Di RA IPKB Kesambe Baru-Curup Timur**  
**kabupaten Rejang Lebong**

oleh

**ULFA KHAIRUNNISA**

Penelitian ini dilakukan karena sebagian kreativitas anak belum berkembang. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kreativitas pada anak usia dini melalui pemanfaatan bahan-bahan alami. Observasi menunjukkan bahwa permasalahan kreativitas anak terletak pada kurangnya media dan materi pembelajaran untuk anak. Penelitian ini berfokus pada kreativitas pada anak usia dini, media untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia dini, penggunaan bahan alami untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia dini, dan penggunaan bahan alami pada RA untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia dini di RA IPKB kesambe baru

Penelitian ini merupakan Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Bahasa Inggris Classroom Action Research (CAR). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan pada setiap siklus nya dilaksanakan dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 16 anak kelompok B RA IPKB kesambe bar, terdiri dari 7 perempuan dan 9 laki-laki, metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini. Kreativitas anak pada pra siklus 5 anak Belum Berkembang (BB) dan 11 anak mulai Berkembang (MB), siklus I 3 anak Mulai Berkembang (MB) dan 13 anak Berkembang Sangat Baik (BSB). siklus II 4 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 12 anak Berkembang Sangat Baik (BSB).

**Kata kunci: Meningkatkan Kreativitas, Anak Usai Dini, dan Bahan Alam**

## **ABSTRACT**

### **Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Bahan Alam Di RA IPKB Kesambe Baru-Curup Timur kabupaten Rejang Lebong**

oleh  
**ULFA KHAIRUNNISA**

This study was conducted because some children's creativity has not developed. Therefore, it is necessary to increase creativity in early childhood through the use of natural materials. Observations show that the problem of children's creativity lies in the lack of media and learning materials for children. This study focuses on creativity in early childhood, media to increase creativity in early childhood, the use of natural materials to increase creativity in early childhood, and the use of natural materials in RA to increase creativity in early childhood in RA IPKB Kesambe Baru

This study is a type of research is Classroom Action Research (CAR) in English. This research was conducted in two cycles and in each cycle there were two meetings. The subjects of this study were 16 children in group B RA IPKB Kesambe Bar, consisting of 7 girls and 9 boys, the data collection method was carried out through observation, interviews and documentation.

The results of the study showed that using natural materials can increase the creativity of early childhood. Children's creativity in the pre-cycle 5 children have not developed (BB) and 11 children have started to develop (MB), cycle I 3 children have started to develop (MB) and 13 children have developed very well (BSB). cycle II 4 children have developed according to expectations (BSH) and 12 children have developed very well (BSB).

**Keywords: Increasing Creativity, Early Childhood, and Natural Materials**

## DAFTAR ISI

HALAMA JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK .....	8
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Fokus Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pertanyaan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Tujuan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kreativitas Anak Usia Dini .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pengertian Kreativitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Teori Kreativitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3 . Ciri-ciri Kreativitas Anak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Faktor- Faktor yang mendukung dan menghalangi kreativitas anak. <b>Error!</b>	<b>Bookmark not defined.</b>
5. Pentingnya kreativitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Anak Usia Dini .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pengertian Anak Usia Dini .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Ciri-Ciri Anak Usia Dini.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

C. Bahan Alam .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pengertian Bahan Alam .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Jenis Bahan Alam .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Keunggulan Bahan Alam.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Penelitian Relevan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Setting Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Jenis dan Sumber Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Prosedur Observasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Instrumen penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H. Keabsahan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
I. Indikator keberhasilan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kondisi Objektif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Sejarah Berdirinya RA IPKB.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Identitas Sekolah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Visi-Misi dan tujuan sekolah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Tenaga Kerja .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Sarana dan Prasarana .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Hasil Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Kreativitas Anak Usia Dini Di RA IPKB Kesambe Baru-Curup Timur. .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2. Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Bahan Alam di RA IPKB Kesambe Baru – Curup Timur.**Error! Bookmark not defined.**

3. Hasil Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Bahan Alam di RA IPKB Kesambe Baru – Curup Timur**Error! Bookmark not defined.**

C. Pembahasan Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

1. Kreativitas Anak Usia Dini Di RA IPKB Kesambe Baru-Curup Timur.  
.....**Error! Bookmark not defined.**

2. Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Bahan Alam di RA IPKB Kesambe Baru – Curup Timur.**Error! Bookmark not defined.**

3. Hasil Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Bahan Alam di RA IPKB Kesambe Baru – Curup Timur**Error! Bookmark not defined.**

**BAB V PENUTUP** .....**Error! Bookmark not defined.**

A. Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Saran .....**Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Table 4.1 Daftar tenaga pengajar RA IPKB kesambe baru Kecamatan Curup Timur .....	45
Table 4.2 Sarana RA IPKB kesambe baru Kecamatan Curup Timur .....	46
Table 4.3 Prasarana Sarana RA IPKB kesambe baru Kecamatan Curup Timur...	46
Tabel 4.4 Indikator Kreativitas anak Pra siklus.....	61
Table 4.5 Indikator penilaian kreativitas anak pra siklus.....	62
Table 4.6 Indikator kreativitas anak siklus I.....	64
Table 4.7 Indikator penilaian anak siklus I .....	65
Table 4.8 Indikator Kreativitas anak siklus II .....	67
Table 4.9 Kemampuan Kreativitas Anak Siklus II .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah -langkah penelitian .....	36
Gambar 4.3 Anak menggunakan bahan alam beras sebagai media pembelajaran.	51
Gambar 4.4 anak menggunakan daun ubi kayu sebagai media pembelajaran ....	57

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Hasil Kreativitas Anak Pra Siklus.....	72
Grafik 4.2 Hasil Kreativitas Anak Siklus I .....	73
Grafik 4.3 Hasil Kreativitas Anak Siklus II.....	74
Grafik 4.4 Hasil Kreativitas Anak Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	74



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan di Republik Indonesia, pendidikan anak usia dini ialah kegiatan pendidikan yang diberikan bagi anak-anak dari lahir hingga usia enam tahun, Melalui pendidikan untuk mendorong pertumbuhan jasmani dan rohaninya, diputuskan bahwa inilah saatnya. Perkembangan tercapai dan anak siap belajar.

Direktorat Jenderal PAUD kementerian pendidikan nasional berpendapat bahwa PAUD merupakan sebuah sistem perkembangan serta pertumbuhan anak-anak usia lahir hingga enam tahun secara keseluruhan meliputi aspek jasmani dan non-fisik melalui kegiatan jasmani dan rohani yang baik dan benar. keterampilan merangsang yang mendorong perkembangan intelektual, motorik, emosional dan sosial sehingga anak-anak memiliki kemampuan untuk berkembang dan tumbuh secara optimal.<sup>1</sup> Tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk membantu anak memaksimalkan potensi mereka dari lahir hingga ia bisa tumbuh secara alami sesuai dengan usia dan permasalahan perkembangannya. Pentingnya pendidikan sejak dini. Ayat 78 surat an-nahal dalam al-qur'an menjelaskan.<sup>2</sup>

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

---

1 Mulyasa , *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT RemajaRosda Karya, 2014), h.44  
2 *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari kandungan ibumu dalam keadaan tanpa mengetahui sesuatu pun, dan memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, untuk membuatmu bersyukur.

Berdasarkan ayat tersebut, wajar jika semua anak-anak mempunyai kemampuan, penglihatan, pendengaran dan hati nurani. Karena dengan kemampuan tersebut anak bisa belajar tentang lingkungannya dan masyarakat tempat ia tinggal, dengan harapan dapat tumbuh menjadi orang dewasa yang ideal. Ketiga kemampuan besar tersebut harus kita manfaatkan secara terpadu dan optimal. Akibatnya usia ini adalah periode kehidupan yang unik dengan karakteristik fisik, psikologis, sosial dan moral yang unik. Pendekatan psikologis berpendapat bahwa faktor lingkungan memengaruhi perkembangan manusia, karena manusia dilahirkan dalam kondisi bersih, seperti papan tulis putih. Akibatnya ia percaya bahwa baik dan buruknya perkembangan kehidupan manusia tidak terlepas dari faktor lingkungan. Sehingga mereka melihat dan belajar banyak tentang segala hal, termasuk lingkungannya, rumah, lingkungan dan keluarganya, sejak anak tersebut lahir. Lingkungan Habitat dan lingkungan tempat tinggalnya.<sup>3</sup>

Mentessori mengatakan bahwa anak usia 1 hingga 6 tahun mengalami masa emas, setiap anak memiliki periode sensitif yang unik, dan setiap anak tumbuh dan berkembang dengan cara yang berbeda-beda mereka sensitif terhadap rangsangan baru. Pada saat ini dasar untuk perkembangan keterampilan Bahasa, motorik, sosial-emosional, kognitif, anak usia dini diletakkan. Anak-anak suka

---

<sup>3</sup> Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), h.27

meniru dan anak-anak meniru segala sesuatu di sekitarnya. Peniruan ini tidak hanya memengaruhi tindakan kita, tetapi juga seluruh tindakan orang-orang di sekitar kita.<sup>4</sup>

Kreativitas penting untuk dikembangkan sejak anak usia dini dalam kehidupan anak nantinya, sehingga kreativitas dapat ditingkatkan dengan memberikan stimulasi yang terbaik serta memberikan lingkungan yang dapat mendukung untuk anak. Selama masa kanak-kanak, anak-anak memiliki banyak imajinasi, yang sangat penting untuk perkembangan kreativitas mereka. Oleh sebab itu, pendidikan anak usia dini seperti taman kanak-kanan (TK) atau pendidikan anak usia dini (PAUD) sangat penting untuk mengembangkan kreativitas anak. Salah satu jenis pendidikan anak usia dini di sekolah adalah taman kanak-kanak yang mengajarkan anak-anak pertumbuhan dan perkembangan mental dan fisik di luar rumah sebelum beralih ke Pendidikan selanjutnya.

Tujuan program kegiatan Pendidikan TK adalah untuk membuat anak-anak berusia antara 4 dan 6 tahun lebih siap untuk melanjutkan Pendidikan. Tujuannya adalah untuk membangun sikap pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas peserta didik. Selain itu, penting untuk diingat bahwa masa kanak-kanak adalah waktu yang sensitif di mana anak-anak menerima berbagai rangsangan dari lingkungan dan mengembangkan perkembangan mental dan fisiknya yang tentunya berdampak pada bagaimana mereka mencari Pendidikan di masa depan. Masa kanak-kanak juga merupakan waktu di mana bermain dan

---

4 Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, ( Jakarta: Indeks,2013 ), h. 2

belajar secara bersamaan sangat penting untuk kegiatan pendidikan di taman kanak-kanak.<sup>5</sup>

Semua anak-anak manusia yang ter lahir ke dunia ini mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, termasuk kemampuan kreatif. Namun berbagai kemungkinan tersebut tidak dapat berhasil dikembangkan tanpa bantuan lingkungan yang mendukung dan orang dewasa di sekitarnya. Oleh karena itu, perkembangan kreativitas pada anak usia dini harus didorong untuk memaksimalkan potensi anak. Menurut Munandar kreativitas adalah kemampuan menciptakan kombinasi baru dan koneksi baru yang bermakna dan bermanfaat dari bahan, informasi, data, dan elemen yang ada. Yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan keahliannya untuk mengubah sesuatu agar lebih bermanfaat dikenal sebagai kreativitas.<sup>6</sup>

Untuk melestarikan dan mengembangkan potensi anak, hendaknya kita mendorong kreativitas anak sejak dini, di mana lingkungan sangat diperlukan demi berkembangnya minat dan kreativitas secara optimal. Di sini kreativitas harus dipupuk sejak dini, memberikan mereka kebebasan berimprovisasi dan berekreasi. Dalam standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STTPA) bahwa Dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014) dijelaskan bahwa anak usia dini yang berusia 5 - 6 tahun dalam aspek kognitif sudah menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan diluar kebiasaan), menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik, dalam aspek fisik-motorik anak dapat meniru bentuk, menggunting dan menempel gambar

---

5 Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2010), h.1

<sup>6</sup> Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Format PAUD*, ( Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2014 ),h. 99

sesuai pola dengan tepat, dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri, dan dalam aspek seni anak mampu membuat karya seperti bentuk 2 sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, platisin, balok, dan lain-lain).

Menurut Rahmawati dan Kurnia, indikator kreativitas anak usia dini, Minat dalam kegiatan kreatif, Bebas mengemukakan pendapat dan perasaan, Rasa ingin tahu, Peka terhadap situasi lingkungan, Percaya diri dan mandiri, oleh sebab itu perlu mengembangkan kreativitas anak usia dini. Mengapa kreativitas pada anak usia dini penting karena Anak - anak yang belajar di PAUD harus dibekali dengan berbagai macam keterampilan (hard skills dan soft skills) untuk dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di sekelilingnya. Keterampilan yang perlu diajarkan pada anak yaitu keterampilan berfikir kritis, berfikir kreatif (kreativitas), kerja sama, dan komunikasi, selain itu tentunya anak belajar mengenai pengetahuan (pengetahuan fisik, logika matematika, dan sosial), keterampilan tersebut harus dilakukan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di RA IPKB Kesambe Baru, ada beberapa alasan mengapa penelitian ini dilakukan karena terdapat permasalahan diantaranya, anak yang kereativitasnya belum berkembang. Seperti ada sebagian anak yang belum terlalu berkembang kreativitasnya karena masih kurangnya kreativitas pada anak usia dini, anak yang tidak diberikan ruang kreativitas secara luas dan anak kurang sabar, tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga hasilnya menjadi kurang maksimal dan dalam kegiatan belajar mengajar guru kurang berfariasi dalam menggunakan media pembelajaran untuk pembelajaran anak usia dini. khususnya pada anak-

anak kelompok B pada usia 5-6 tahun masih kurang dalam kretivitasnya, di mana anak belum memiliki minat dalam kegiatan yang melibatkan kreatif sehingga mereka kurang dalam mengemukakan pendapat dan perasaan dalam kegiatan sehari-hari, Jika sudah mempunyai kreativitas, setiap anak masih kurang perkembangannya. Dimana anak kurang memiliki rasa ingin tahu anak dan kurang peka terhadap situasi lingkungannya sehingga rasa percaya diri dan mandiri anak belum berkembang Kami memperhatikan bahwa ketika melakukan kegiatan pengembangan kreativitas, anak-anak dapat menggunakan imajinasi nya untuk melakukan kegiatan tersebut, namun masih belum mengetahui bagaimana cara membuatnya menjadi lebih menarik. Akibatnya, peran guru sebagai pendidik sangat penting karena kurangnya kretivitas anak dan kurangnya minat mereka untuk membuat karya sendiri. Di sisi lain penulis menyatakan bahwa bahan alam yang ada di sekolah sangat banyak dan berpendidikan bagi anak-anak dan mereka dapat menggunakannya sebagai bahan belajar untuk meningkatkan kreativitas mereka. Untuk meningkatkan kreativitas anak, diperlukan media pendidikan yang sesuai dengan usia anak dan memiliki kemampuan untuk mendorong kretivita anak. Salah satu dari lingkungan belajar adalah bahan alam yang merangsang kreativitas anak usia dini. penulis berniat melakukan penelitian berdasarkan data dan masalah yang ada di lapangan dengan judul<sup>o</sup> **“Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Bahan Alam Di RA IPKB Kesambe Baru – Curup Timur”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di awal, fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi masalah apa yang muncul dan di selidiki

yakni meningkatkan kreativitas anak dengan bahan alam RA IPKB Kesambe Baru - Curup Timur.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana cara meningkatkan kreativitas anak usia dini dengan menggunakan bahan alam di RA IPKB Kesambe Baru?
2. Apa hasil pemanfaatan bahan alam oleh RA IPKB Kesambe Baru untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Meningkatkan kreativitas anak usia dini dengan menggunakan bahan alam RA IPKB Kesambe Baru.
2. Untuk mengetahui hasil penumbuhan kreativitas menggunakan bahan alam pada anak usia dini di RA IPKB Kesambe Baru.

### **E. Manfaat Penelitian**

Keunggulan yang diinginkan dari penelitian ini yaitu:

#### 1. Keunggulan teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak dalam lingkungan belajar yang alami, yang dapat mengarahkan pada pendidikan yang lebih baik di masa depan.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi anak, kami berharap anak-anak menjadi lebih aktif percaya diri dalam mengekspresikan kreativitas mereka melalui aktivitas yang menggunakan bahan-bahan alam.
- b. Bagi guru, dorongan untuk Pendidikan untuk menggunakan dan mengembangkan bahan alam agar proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan akademis.
- c. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi sekolah dan meningkatkan Pendidikan dan pembelajaran anak.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kreativitas Anak Usia Dini**

##### **1. Pengertian Kreativitas**

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, kreativitas berasal dari kata “kreatif”, yang berarti kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau kemampuan untuk menciptakan atau menemukan sesuatu yang unik, selain itu karena lingkungan manusia memengaruhi dan dipengaruhi perilaku manusia, kreativitas juga mencakup kemampuan berinteraksi dengan manusia dan lingkungannya. Lingkungan dapat membantu atau menghalangi upaya kreatif. Di masa lalu, bakat kreativitas hanya di definisikan sebagai pencipta produk original, namun definisi dan tujuan kreativitas mencakup bidang yang luas.

Menurut beberapa ahli,

- a. Rhodes menyimpulkan bahwa kreativitas biasanya diwujudkan dalam bentuk produk, proses dan orang. Kreativitas dapat juga di lihat dari lingkungan dan perilakunya yang dapat mendorong untuk menjadi kreatif. Rhodes menentukan kreativitas menjadi empat P yakni person, proses, produk dan peres. Keempat kreativitas ini saling berhubungan dan membantu orang-orang kreatif dan mendorong mereka untuk membuat produk yang inovatif dan ramah lingkungan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, ( Jakarta:PT Rineka Cipta, 2019 ), h.20



- b. Freeman dan munndar berpendapat bahwa kreativitas adalah bagian dari kemampuan setiap anak, jadi kreativitas harus di kembangkan sejak lahir.<sup>8</sup>
- c. Masganti menyatakan kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk membuat ide atau produk baru yang bermanfaat melalui aktivitas imajinasi dan proses pemikiran, dan hasilnya lebih dari sekadar rangkuman, termasuk misalnya: Hal-hal baru Pola dan gabungan pengetahuan dari pengalaman sebelumnya. Kreativitas berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup.<sup>9</sup>
- d. Csikszentmihalyi menyebut kreativitas sebagai pencapaian yang berkaitan dengan menemukan sesuatu atau menciptakan yang baru bukan memperoleh keterampilan atau mempraktikkan pengetahuan dan mempelajari buku.<sup>10</sup>
- e. Diane Pramesti menjelaskan kreativitas bukan sekadar imajinasi, melainkan kemampuan manusia dalam menciptakan ide-ide baru berupa sintesis tindakan dan pemikiran dengan tujuan dan sasaran tertentu.<sup>11</sup>
- f. Gordon, kreativitas adalah ide baru atau penyesuaian dari konsep lama dengan cara yang lebih kreatif dan imajinatif yang disebut kretivitas.<sup>12</sup>

Berdasarkan pendapat ini, peneliti dapat mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk membuat dan karya baru, serta proses berfikir atau ide untuk mencari solusi untuk masalah kreativitas merupakan suatu proses berfikir yang di dalamnya dicari cara dan metode, dalam menyelesaikan

---

<sup>8</sup> Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, ( Medan:Perdana Publishing,2015 ), h.154-155

<sup>9</sup> Maganti, *pengembangan kreativitas anak usia dini teori dan praktik*,( Medan:Perdana Publishing,2016),h.2

<sup>10</sup> Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, ( Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2010 ), h.13

<sup>11</sup> Ngalimun ,dkk, *Perkembangan Dan pengembangan Kreativitas*,(Yogyakarta:Aswaja Pressindo,2013), h.65

<sup>12</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak Usia Dini*, ( Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2011 ),h.111

permasalahan baru. Kreativitas anak mengacu pada kemampuan anak dalam menciptakan sesuatu, seperti kalimat atau kata permainan yang dibuat anak dengan benda-benda yang terdapat di sekitar lingkungannya.

## 2. Teori Kreativitas

Pendekatan kajian kreativitas dapat diterapkan melalui berbagai teori. Teori-teori yang mendasari perkembangan kreativitas dapat dibagi menjadi tiga kategori: Pendekatan kajian kreativitas dapat diterapkan dengan berbagai teori:<sup>13</sup>

### a. Teori psikoanalitik

Psikoanalisis Sigmund Freud mengatakan bahwa ada tiga cara untuk menerapkannya: a) adalah studi tentang pikiran, b) Pengetahuan sistematis Perasaan perilaku manusia - yaitu gangguan mental. Psikoanalisis Freudian berdasarkan pola pikir dan perilaku verbal manusia terkait dengan imajinasi, keputusan dan mimpi. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan yang abstrak. Hal ini kemudian dimaknai untuk mencari cara penyelesaian masalah tersebut. Dalam psikoanalisis, aktivitas kreatif dianggap sebagai prestasi dalam memecahkan masalah dan dapat ditemukan pada kemampuan anak sejak dini. Jika krisis atau peristiwa traumatis mendorong kreativitas seseorang mereka dianggap kreatif. Orang yang menemukan cara untuk memecahkan masalah dengan cara yang baik untuk diri mereka sendiri dan orang lain juga dianggap kreatif.

---

<sup>13</sup> Ulfa, M. *Teori Pengembangan Kreativitas Pendidikan dalam Perspektif Anak Usia Dini*. (Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia, 2022). 1(2), h.33-40

- 1) Sigmund Freud, Freud mengatakan kreativitas adalah upaya untuk mencegah terjadinya sesuatu yang tidak baik di masa yang akan datang dan memungkinkan kreatif untuk muncul kembali dan berkembang. Metode dan produk yang bermanfaat. Menurut Freud, sikap sadar merupakan dasar munculnya kreativitas. Banyak pemikiran kita muncul ketika kita menyadari situasi dan kebutuhan kita yang sebenarnya.
- 2) Ernest Kris, Kris menjelaskan kreativitas defensif merupakan upaya bawah sadar untuk menghalangi kesadaran terhadap berbagai ide yang dianggap buruk. Akibatnya, sikap defensif seperti itu menghalangi terwujudnya produk kreatif. Kreativitas tidak selalu tentang inisiatif baru dan cara-cara baru dalam mendapatkan sesuatu, tetapi juga tentang kemampuan mengenali peluang, menggunakan sumber daya, berkomunikasi dan mengenali pengendalian diri dan tekad. Kreativitas menghasilkan kepuasan terhadap hasil yang dicapai.
- 3) Carl Jung, Jung menjelaskan bahwa alam bawah sadar berperan dalam penciptaan seseorang. Visi seseorang terhadap sesuatu dibentuk oleh masalahnya. Melalui alam bawah sadar dapat lahir karya, gagasan, seni, teori dan penemuan yang meneruskan eksistensi manusia. Dari berbagai teori kreativitas, para psikoanalisis menyimpulkan bahwa tujuan dari upaya kreatif yang tidak disadari adalah untuk mencegah terjadinya sesuatu yang tidak menyenangkan guna menciptakan metode atau produk baru.

b. Teori Humanis

Kaum humanis menganggap kreativitas sebagai pencapaian psikologis manusia yang sangat tinggi. Kemampuan kreatif manusia selalu berkembang

seiring dengan perubahan kondisi lingkungan, termasuk segala permasalahan yang berkaitan dengannya. Puncak kreativitas anak mencapai usia lima tahun.

Gambar berikut menjelaskan nya:

- 1) Abraham Maslow, Maslow menggambarkan kebutuhan dasar yang dapat menjadi kebutuhan primitif yang pada akhirnya dipahami dan dikembangkan setiap orang hingga dewasa. Kebutuhan manusia berhubungan dengan dunia fisik dan psikologis. Menurut Maslow, banyak jenis kebutuhan manusia, termasuk kebutuhan untuk menjadi diri sendiri, harga diri, kebutuhan biologis dan fisik, kebutuhan untuk cinta, dan kebutuhan untuk berkarya.
- 2) Carl Rogers, Rogers berpendapat bahwa lahirnya kreativitas terjadi antara hubungan manusia dan lingkungannya menentukan kreativitas manusia. Yang menjelaskan bahwa ada tiga kondisi internal yang menghasilkan kreativitas manusia: keterbukaan terhadap pengalaman, potensi evaluasi diri, dan kemampuan menghadapi tantangan. Orang dengan ketiga ciri tersebut dikatakan memiliki psikologi yang sehat, yang tercermin dari karya kreatif dan kemampuan memecahkan masalah.
- 3) Chirszentmihalyi, Dikatakan bahwa munculnya kreativitas pertama kali dipengaruhi oleh faktor keturunan, orang yang sangat tertarik terhadap suara dan memiliki telinga yang tajam kemungkinan besar akan terjun ke dunia musik, orang yang berlari cepat, berotot dan bertubuh kuat kemungkinan akan menjadi olahragawan, dan faktor lain adalah ketertarikan terhadap sesuatu, keberuntungan, seperti kemampuan berkomunikasi dengan orang lain. Beberapa teori yang dikemukakan para

ahli di atas dikaitkan dengan teori humanis yang berpendapat bahwa kreativitas adalah sifat bawaan, naluri dasar yang ada pada setiap orang.

c. Teori kognitif

Menurut teori kognitif kreativitas adalah proses membangun potensi belajar dan pengetahuan, terutama dalam membaca dan memecahkan masalah. Teori Piaget menyatakan bahwa anak-anak menggunakan kegiatan bermain untuk meningkatkan kemampuan kognitifnya sehingga mereka dapat berfikir seperti orang dewasa. Kegiatan bermain juga dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan kognitif mereka, meningkatkan keterampilan sensorik motorik mereka, meningkatkan kemampuan berpikir mereka, dan belajar interaksi dan berkomunikasi dengan orang lain.

Meski pun tidak ada korelasi langsung antara kreativitas dengan peningkatan kemampuan kognitif anak, aktivitas bermain memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan kognitif anak. Walaupun aktivitas bermain tidak berhubungan langsung dengan peningkatan kemampuan kognitif anak, namun aktivitas bermain mempunyai kontribusi yang sangat berharga terhadap kemampuan kognitif anak. Psikologi rusia yaitu vygotsy percaya bahwa bermain dapat memengaruhi perkembangan anak secara keseluruhan secara langsung. Kegiatan bermain meningkatkan keterampilan kognitif anak serta keterampilan emosional dan sosialnya.

Bruner mengatakan bermain dapat meningkatkan kreativitas dan kelenturan anak. Hal paling penting dalam sebuah game bukanlah apa yang Anda dapatkan darinya, tapi makna yang dibawanya. Fleksibilitas dan kreativitas membantu anak bereksperimen dan menggabungkan pengaturan lain. Dari

penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa teori kognitif yang dikembangkan melalui bermain dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas dan fleksibilitas anak.<sup>14</sup>

d. Teori Islam

Allah SWT mempercayakan hidup-Nya kepada manusia. Oleh karena itu, sifat-sifat ketuhanan terdapat dalam sifat dan perilaku manusia, diketahui bahwa Allah SWT memiliki 99 asmaul husna, nama-nama ini mencakup berbagai kekuatan Allah SWT, antara lain al khaliq (sang pencipta), al musshawir (yang mula-mula), dan al mubdi (yang mula-mula), kreativitas yang ditemukan. Dalam situasi ini, kita memahami bahwa kreativitas adalah salah satu anugerah dan tugas Allah SWT kepada kita.

### **3 . Ciri-ciri Kreativitas Anak**

Dunia kreativitas anak membutuhkan ruang yang cukup dan ter kontrol untuk bergerak, berpikir dan merasakan. Otak dan kemampuan berpikir merupakan aspek yang memengaruhi ekspresi kreatif seseorang. Berpikir kreatif adalah kemampuan untuk berfikir secara berbeda, yang berarti memiliki berbagai cara untuk memecahkan masalah. Kecerdasan emosional, sebaliknya, mengacu pada ketekunan dan keberanian menghadapi berbagai tantangan terkait ketidakpastian dan kreativitas. Ketiga pilihan ini selalu membawa anak-anak untuk menjadi mandiri, yang pada gilirannya mengarah pada pendewasaan pribadi. Akibatnya Ketika anakanak kehilangan dunia mereka sendiri, kreativitas mereka juga berkurang. Kreativitas melibatkan interaksi otak, emosi dan gerakan dalam

---

<sup>14</sup> Ulfa , M. *Teori Pengembangan Kreativitas/ Pendidikan dalam Perspektifl Anak/ Usial Dini.* ( Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia, 2022 ). 1(2), h.33–40

suatu aktivitas atau permainan yang menyenangkan. Anak adalah makhluk yang berbeda dengan sifat dan kreativitas yang berbeda.

Suyanto menjelaskan, perilaku untuk mencerminkan kreativitas alami anak dapat ditandai dengan:<sup>15</sup>

- a. Menikmati menjelajah lingkungan
- b. Mengamati dan mencatat segala sesuatu, eksplorasi yang intensif dan berlebihan
- c. Rasa ingin tahu yang tinggi dan senang bertanya.
- d. Ekspresi pikiran dan perasaan secara spontan
- e. Suka berpetualangan dan melakukan pengalaman baru
- f. Suka bereksperimen, membongkar dan mencoba sesuatu.
- g. Jarang merasa bosan dan banyak hal yang ingin di lakukan.
- h. Mempunyai imajinasi yang tinggi dan beragam

Anak kreatif memiliki 24 karakteristik, menurut Rahmawati dan Kurnia : a). luwes dalam berfikir dan mersepon b). keterbukaan terhadap pengalaman baru c). menghargai imajinasi d). bebas mengemukakan pendapat dan perasaan e). mempunyai pendapat sendiri, kurang pengaruh orang lain f). minat dalam kegiatan kreatif g). toleransi terhadap perbedaan pendapat, dalam situasi yang tidak menentu h). rasa ingin tahu i). percaya diri dan mandiri j). berani mengambil risiko yang telah diperhitungkan k). pekerja keras dan santai l). bertanggung jawab m). bnyak insiatif n). ragu- ragu dalam menyelesaikan masalah o). focus pada masa kini dan masa depan P). peka terhadap situasi lingkungan q). tertarik

---

<sup>15</sup> Khadijah , *Media Pembelajaran AnaklUsia Dini*, ( Medan:Perdana Publishing,2015 ),h.160

pada subjek yang abstrak, kompleks, komprehensif, dan penuh teka-teki r). memiliki efikasi diri yang baik s). memiliki minat yang luas t). memiliki ide orisional u) kritis, berpendapat alin v). menghabiskan waktu dengan bermanfaat w). sadar etis, mempunyai akhlak yang tinggi dan memiliki estetis x). suka bertanya yang baik.<sup>16</sup>

Yeni Lakmawati supriyadi mengatakan kreativitas terbagi menjadi dua kategori yakni kognitif dan non-kognitif. Kategori kognitif termasuk inovasi, fleksibilitas, kompleksitas dan kelancaran, kategori non-kognitif termasuk skap termotivasi, kepribadian kreatif, antusias, rajin, cerdas, berfikir terbuka dan imajinatif.<sup>17</sup>

Dari penjelasan tersebut, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa anak-anak kreatif ditandai dengan keinginan mereka untuk bertanya tentang apa yang mereka lihat dan apa yang mereka tidak ketahui, mereka aktif dan bekerja keras, mereka penasaran dan merasa tidak mudah bosan.

#### **4. Indikator Kreativitas Anak Usia Dini**

Indikator kreativitas menurut Rahmawati dan Kurnia memiliki 24 karakteristik namun peneliti mengambil 5 indikator yaitu :

- a. Minat dalam kegiatan kreatif

---

<sup>16</sup> Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak*, ( Jakarta:Kencana,2010), h.15-16

<sup>17</sup> Yeni Rachmawati, dkk *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak*, ( Jakarta:Kencana,2010 ), h.16



Anak memiliki minat atau tertarik dengan kegiatan yang berkaitan dengan kreatif dan Anak bersemangat belajar hal baru contohnya: anak bersemangat dalam bernyanyi dan menari

b. Bertanggung jawab

Anak memiliki tanggung jawab aka apa yang iya lakukan contoh: anak merapikan mainan yang selesai ia gunakan

c. Rasa ingin tahu

Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, contohnya: anak akan selalu bertanya apa saja yang tidak ia ketahui

d. Peka terhadap situasi lingkungan

Anak memiliki rasa peka terhadap situasi lingkungan di sekitar serta Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan contohnya: anak akan membuang sampah pada tempatnya

e. Percaya diri dan. mandiri

Anak memiliki rasa percaya diri dan mandiri terhadap diri anak contohnya: anak akan mengerjakan tugasnya dengan tenang

#### **4. Faktor- Faktor yang Mendukung dan Menghalangi Kreativitas Anak**

Pada dasarnya kreativitas ada di dalam setiap orang sejak lahir, potensi ini berbeda-beda untuk setiap orang dan bervariasi tergantung pada tingkat keahliannya. Dalam pengembangan kreativitas siswa, guru harus mempertimbangkan beberapa faktor yang berkontribusi pada peningkatan dan pengembangan kreativitas siswa misalnya:

a. Faktor pendorong kreativitas anak

Tidak mungkin berkembangnya kreativitas anak secara optimal yang menjadi landasan kesuksesan di masa depan. hanya diajarkan. Oleh karena itu untuk meningkatkan kreativitas anak, kita harus mengetahui terlebih dahulu apa yang mendukung dan menghambat perkembangan kreativitas anak. Ada banyak faktor yang menentukan apakah seorang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kreativitasnya. Guru harus memberikan kesempatan yang lebih besar kepada anak untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang lebih aktif dan menghargai minat dan ide mereka, memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk berpikir dan mengembangkan gagasan bagi anak sebanyak-banyaknya kesempatan untuk berpartisipasi. dalam pengambilan keputusan. Beberapa hal yang di mana anak dapat menjadi kreatif adalah a). kemandirian b).waktu c). semangat dan dukungan d). hubungan yang harmonis e). lingkungan yang mendukung f).mempunyai pengetahuan.

Ada beberapa strategi Torrance yang dapat mengembangkan kemampuan kreatif siswa.<sup>18</sup>

- 1) Menghargai pertanyaan yang diajukan
- 2) Menghargai pemikiran anak yang imajinatif
- 3) Beri kesempatan dalam belajar mandiri
- 4) Berikan penghargaan kepada anak
- 5) Sediakan tempat belajar yang tidak menghakimi

---

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 125-126

Demikian pula Harlock menyebutkan faktor-faktor motivasi yang dapat membantu meningkatkan kreativitas anak yaitu.<sup>19</sup>

- 1) Waktu, berarti memberikan anak-anak kesempatan untuk bermain secara bebas sehingga mereka dapat mengembangkan kreativitasnya.
- 2) Anak-anak memiliki kesempatan untuk berekreasi karena tidak ada tekanan dari kelompok sosial.
- 3) Anak-anak tidak boleh dilecehkan atau dikritik meskipun kinerja mereka tidak memenuhi standar orang dewasa.
- 4) Anak-anak dapat mencari inspirasi dan mengeksplorasi dunia melalui berbagai permainan yang tersedia. Permainan merupakan komponen penting dalam meningkatkan kreativitas anak.
- 5) Sekolah dan keluarga harus memiliki kemampuan untuk mendorong kreativitas anak sejak usia dini hingga usia pra sekolah.
- 6) Anak dan orang tua memiliki hubungan yang baik.
- 7) Membesarkan anak dengan cara yang demokratis dan optimal.

b. Faktor-faktor yang menghambat kreativitas anak

Ada beberapa faktor yang menghambat perkembangan kreativitas anak menurut Utami Munandari.

- 1) Berikan anak hukuman jika anak melakukan kesalahan
- 2) Anak tidak diperbolehkan bertanya atau kehendak orang tuanya
- 3) Anak dilarang bermain dengan orang lain yang tidak sesuai dengan keinginan orang tua

---

<sup>19</sup> Badru Zaman, *Pengembangan APE untuk TK, PGTK FIP Universitas Pendidikan Indonesia*. (Diakses pada tanggal 23 Agustus 2018)

- 4) Memantau dengan cermat aktivitas anak
- 5) Orang tua tidak memiliki kesabaran terhadap anak
- 6) Orang tua memaksa anak dalam kehendaknya
- 7) Orang tua menolak gagasan dan mengkritik anak
- 8) Orang tua dan anak selalu berdebat atas segala sesuatu

Cropley memperhatikan beberapa ciri guru yang cenderung menghambat pemikiran kreatif anak serta motivasi dan keberanian anak untuk mengekspresikan kreativitasnya:<sup>20</sup>

- 1) Guru selalu menekankan hal yang benar.
- 2) Terlalu banyak menghafal.
- 3) Fokus pada pembelajaran teknik pemecahan masalah mekanis.
- 4) Menekankan evaluasi eksternal.
- 5) Serius dalam segala sesuatu
- 6) Membedakan antara belajar dan bermain

Rachmawa mengidentifikasi beberapa hal yang mungkin menghambat kreativitas anak, seperti:<sup>21</sup>

- 1) Menekan diri sendiri, faktor-faktor psikologis, biologis, fisiologis, dan sosiologis dapat menjadi penyebab utama kurangnya kreativitas anak.
- 2) Cara mendidik, cara mendidik sangat penting untuk pertumbuhan dan pencegahan kreativitas anak. Jika anak-anak diasuh dengan cara yang

---

<sup>20</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.123-126

<sup>21</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.123-126

mengedepankan kedisiplinan tetapi tidak memasukkan toleransi, melindungi keinginan, dan melarang anak untuk berinisiatif sendiri, generasi yang lebih terdidik menjadi tertutup, tidak memiliki visi dan keinginan untuk maju dan berkembang.

## **5. Pentingnya kreativitas**

Pada dasarnya, seni dan teknologi merupakan ilmu pengetahuan yang terus berkembang seiring dengan perkembangan manusia, dengan potensi yang Allah berikan, manusia dapat memanfaatkannya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan peradaban serta memungkinkan manusia menciptakan hal-hal baru dan memperbaiki kekurangannya sehingga bermanfaat dalam kehidupan banyak orang.

Seseorang tidak dapat mencapai perkembangan tersebut tanpa rasa penasaran yang besar, kemauan untuk maju dan berkembang, semangat ilmu yang besar serta gagasan dan pemikiran yang timbul dari rahmat Tuhan. Tanpa kekuatan yang Tuhan berikan kepada manusia, tidak akan ada perubahan atau kemajuan besar dalam hidup kita. Apa jadinya perkembangan peradaban jika generasi lahir tanpa kreativitas? Kita tidak akan berkembang jika kehidupan ini dipenuhi dengan orang-orang yang tidak kreatif. Kita tidak akan mempunyai berbagai macam, kendaraan, pakaian, rumah, makanan, minuman, dan akses pengetahuan yang di miliki saat ini. Bila masyarakat tidak kreatif, maka tidak ada pekerjaan baru, metode baru, dan solusi baru terhadap permasalahan. Jika

orang tidak mau berfikir dan membuat hal yang baru, akan sulit membayangkan kita akan hidup di zaman batu saat ini.<sup>22</sup>

Kreativitas sangat penting dalam kehidupan kita, terutama pada anak usia dini karena melalui kreativitas manusia dapat mewujudkan dirinya sendiri dan realisasi diri merupakan kebutuhan dasar pada tingkat tertinggi kehidupan manusia. Jika pendidikan kreativitas tidak diberikan perhatian yang cukup kreativitas melibatkan kemampuan anak untuk berfikir kreatif dan menemukan solusi untuk berbagai masalah. Dengan demikian kreativitas memberikan kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka pada zaman pembangunan.<sup>23</sup>

Selain itu kreativitas penting dalam kehidupan kita. Seseorang yang memiliki keterampilan atau bakat yang luar biasa mungkin memiliki inovasi dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah.

## **B. Anak Usia Dini**

### **1. Pengertian Anak Usia Dini**

Menurut undang-undang sistem Pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, Pendidikan anak usia dini meliputi anak-anak yang lahir sampai dengan usia 6/8 tahun. NAEYC ( National Assaciation for the Education of Young Children) anakl usia dini meliputi usia 0 sampai 8 tahun. Anakanak usia 0 sampai 8 tahun merupakan masa emas bagi anak-anak yang hanya terjadi sekali dalam kehidupan mereka. Yang di mana pertumbuhan dan perkembangan anak usia

---

<sup>22</sup> Yeni Rachmawati, dkk *Strategi Pengembangan Kreativitasl Pada Anak Usia Dinil Taman Kanak-Kanak*, ( Jakarta:Kencana,2010 ), h.16

<sup>23</sup> Utami, Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, ( Jakarta: PT. Rineka Cipta,2012 ), h. 31-32

dini harus diperhatikan keseimbangan ya dalam kognitif, fisik, sosial, bahasa, emosional dan kreatif anak.<sup>24</sup>

Menurut pendapat para ahli,

- 1) Aisyah menjelaskan anak usia dini adalah anak-anak berusia antara 0 dan 8 tahun yang mengikuti pendidikan di taman kanak-kanak swasta dan negeri, penitipan anak dan sekolah dasar.<sup>25</sup>
- 2) Feld dan Bauer mengatakan bahwa usia anak-anak di bagi menjadi, 0-1 tahun adalah bayi, 1-3 tahun anak menyusui, 3-4 tahun anak pra sekolah, 5-6 tahun anak sekolah dasar, dan 7-8 tahun anak sekolah dasar ke atas.<sup>26</sup>
- 3) Bacharuddin dan Musthafa, menyatakan anak usai dini adalah anak yang berusia antara satu hingga lima tahun, pemahaman ini didasarkan pada batasan perkembangan psikologis yang meliputi usia bayi atau balita 0 hingga 1 tahun, usia bayi atau balita 1 hingga 5 tahun, masa kanak-kanak akhir.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa anak-anak usia dini adalah anak-anak yang berusia antara 0 dan 8 tahun ketika mereka mulai mengeksplorasi keterampilan dan kecerdasan yang berkaitan dengan kreativitas. Pendidik harus aktif mengikuti perkembangan dan membimbing anak-anak sesuai

<sup>24</sup> Aris Priyanto, *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain*, dalam *Jurnal Ilmiah Guru "COPE" Pengawas SMA Dinas Pendidikan Yogyakarta*, No. 02 November, 2014, h.42

<sup>25</sup> Komang Ayu Sugiartini, *Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan Kolase Berbantuan Media Alam untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak*, dalam *eJournal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2 No. 1, 2014, h. 2.

<sup>26</sup> Soegeng Santoso, *Dasar-dasar Pendidikan TK*, ( Jakarta: Universitas Terbuka, 2011 )h. 1-3

<sup>27</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anakl Usia Dini Konsep Dan Teori*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017 ),1

dengan minat dan kemampuan mereka karena usia ini sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik, motorik, bahasa, kognitif, dan sosial emosional anak.

## **2. Ciri-Ciri Anak Usia Dini**

Anak usia dini adalah masa di mana anak memiliki ciri-ciri unik dan tidak dimiliki oleh orang lain, dan mereka juga memiliki ciri-ciri yang berbeda-beda. Sigmund Freud menyatakan usia dini juga merupakan masa yang sangat penting untuk perkembangan dan pertumbuhan seorang anak, dan membentuk keperibadiannya seiring dengan perkembangannya. Berikut beberapa ciri-ciri anak usia dini:<sup>28</sup>

- a. Anak egois, anak-anak yang egois cenderung memahami dan mengetahui kepentingan dan keinginan mereka sendiri. Pola pikir mereka egois dan simbolik, dan mereka melakukan aktivitas dan bermain. Anak-anak tidak mampu berperilaku sosial yang melibatkan orang-orang di sekitarnya, tetapi mereka dapat menambah, menghapus, atau mengubah sesuatu sesuai keinginan dan pengetahuan mereka.
- b. Anak-anak yang penasaran adalah orang-orang yang percaya bahwa dunia penuh dengan hal-hal menarik dan menakutkan. Rasa ingin tahu mereka meningkat sesuai dengan apa yang menarik perhatian mereka. Semakin banyak informasi yang dipelajari anak-anak, semakin besar rasa ingin tahu mereka dan semakin berkembang kemampuan berfikir mereka. Anak-anak sangat menyukai cerita fantasi dan imajinasi.

---

<sup>28</sup> Muhammad Fadillah, Desain Pembelajaran PAUD, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012), h. 56.



- c. Anak-anak adalah unik, artinya mereka memiliki karakteristik yang berbeda-beda, seperti gaya belajar anak, minat, dan latar belakang keluarga, meski pun pola perkembangan dan pembelajaran anak umumnya berurutan dan dapat diprediksi, pola perkembangan dan pembelajaran anak berbeda-beda.
- d. Anak-anak memiliki konsentrasi yang buruk. Anak-anak biasanya sulit berkonsentrasi pada suatu aktivitas dalam waktu yang lama karena mereka dengan cepat mengalihkan perhatian mereka ke hal lain. Waktu perhatian anak usia lima tahun biasanya sepuluh menit, yaitu jumlah waktu yang diperlukan untuk duduk dengan nyaman dan memperhatikan sesuatu. Karena rentang perhatian yang pendek, sangat sulit bagi anak-anak untuk duduk dengan nyaman dan memperhatikan sesuatu dalam jangka waktu yang lama.
- e. Anak-anak memiliki imajinasi dan fantasi. Mereka menikmati cerita fantasi yang diceritakan oleh orang lain tentang kebenarannya, namun dalam kegiatan sekolah, anak-anak dapat mengajukan pertanyaan yang tidak dapat diprediksi oleh orang dewasa karena imajinasi dan perkembangan mereka yang luar biasa.
- f. Anak aktif dan energik, anak-anak yang aktif dan energik menikmati banyak aktivitas dan tidak merasa bosan atau lelah.
- g. Anak eksplorasi dan petualangan, anak-anak eksplorasi dan petualangan adalah anak-anak yang didorong oleh rasa ingin tahu yang kuat dan senang menemukan, bereksperimen, dan mempelajari hal-hal baru,

mereka anak-anak yang suka membongkar mobilan mainan dan ingin tahu apa yang ada di dalamnya.

- h. Anak spontan, tingkah laku spontan anak biasanya relatif alami dan tidak direncanakan, menunjukkan perasaan dan pikiran anak.

### **C. Bahan Alam**

#### **1. Pengertian Bahan Alam**

Kata alami berasal dari Bahasa Inggris natural yang berasal dari kata Latin natural atau kualitas yang melekat, yang pada dahulu berarti kelahiran. Alam juga berasal dari Bahasa Yunani yang mengacu pada kualitas tumbuhan, hewan, dan banyak hal lainnya di dunia. Dengan seiring munculnya metode ilmiah modern pada abad-abad terakhir dengan banyaknya penggunaan kata modern, alam sering kali mengacu pada satwa liar dan geologi.<sup>29</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahan alam mengacu pada dua kata bahan dan alam, yang mana bahan merupakan barang yang diolah menjadi barang lain dan alam merupakan suatu yang hidup.<sup>30</sup> Kata “alam” biasanya mengacu pada berbagai tumbuhan dan hewan hidup, namun dalam beberapa kasus juga mengacu pada proses yang melibatkan benda mati, alam biasanya mengacu pada berbagai tumbuhan dan hewan hidup, tapi juga dapat mengacu pada proses yang melibatkan benda mati seperti keberadaan jenis benda tertentu dan perubahan yang terkait dengannya, seperti cuaca dan iklim,

---

<sup>29</sup> Isaac Newton, *Philosophiæ Naturalis Principia Mathematica* . ( Edisi pertama digoogle books, 1687 )

<sup>30</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, h. 19

geologi, materi bumi, energi yang dihasilkan. Hal tersebut seringkali digunakan untuk mengacu pada alam, seperti satwa liar, hutan, pantai, tebing, dan secara umum segala sesuatu yang belum banyak dipengaruhi oleh manusia atau tetap hidup meski ada aktivitas manusia. Tergantung pada konteksnya, istilah alami juga dapat diartikan sebagai apa yang diperoleh dari alam seperti hasil laut dan ke lautan, tanaman pertanian, tanah, mineral, dan hasil hutan. Di Indonesia, istilah “bahan alami” lebih sering digunakan dibandingkan “produk alami” dibandingkan “produk alami” atau produk alami serupa. Batu, kayu dan dahan, biji-bijian, daun-daunan, daun bambu, serta keramik dan kaca dapat digunakan sebagai bahan alami.

Menurut beberapa ahli,

- a. Samuelsson mendefinisikan produk alam adalah produk yang dihasilkan oleh alam, antara lain: (1) Seluruh makhluk hidup (tumbuhan, hewan, mikro organisme). pengeringan, (2) bagian- bagian makhluk hidup seperti daun, bunga atau organ hewan tertentu, (3) ekstrak makhluk hidup atau bagian-bagian makhluk hidup, dan (4) komponen individu (alkaloid, kumarin, flavonoid), lignan, glikosida, terpenoid, steroid, dll.
- b. Sudjana, bahan alam ialah bahan yang di ambil di alam, yang dapat menghasilkan karya seni, produk dan digunakan sebagai media pembelajaran.<sup>31</sup>

---

31 Rial Yukanandal,dkk . *Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Peningkatan Keterampilan Mencetak Timbul Siswa Kelas II SDN Lemahduwur Sumber,* ( PGSD FKIP UNS , Kebumen:TT), h.2

- c. Yukanada, bahan alam berasal langsung dari, berupa bahan alam yang dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran adalah kayu, ranting, batu, daun, biji, dan dll. Alam.<sup>32</sup>
- d. Chayat menyatakan bahan-bahan alam seperti kayu, ranting, batu daun-daun, biji-bijian, batang pisang dan bambu.<sup>33</sup>
- e. Pamadhi dkk, bahan alam adalah bahan yang diperoleh langsung dari alam, seperti, batang, buah, ranting, umbi-umbian dan lain-lain.
- f. Rivai, lingkungan alam iya lah semua yang ada di alam seperti sumber daya alam, tumbuhan dan sebagainya.

Bahan alam merupakan bahan yang diperoleh secara alami tanpa proses sintesis dan digunakan sebagai bahan baku kerajinan serta membantu proses belajar. Item ini dapat digunakan secara langsung atau dilatih sebelumnya. Bahan alam yang dapat dimanfaatkan adalah buah, batang, ranting, batu, bunga, daun dan kulit buah. Jenis daun yang dapat digunakan untuk membuat bintang adalah daun nangka, daun mangga, daun pandan, bulu ayam, kulit jeruk dan kulit. Kelengkeng dikeringkan terlebih dahulu, kemudian dipotong-potong dan dilekatkan dengan lem kayu pada permukaan datar khusus dengan karton tebal. Bahan alam adalah bahan yang sudah ada di dalam alam, dari situ dapat dibuat produk yang bermanfaat bagi pemakainya. Bahan-bahan alami terdapat di alam.<sup>34</sup>

---

32 Mulyasa . *Manajemen PAUD*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya Mutiah, 2012 )

<sup>33</sup>Ria yukananda. *Penggunaan Media Bahan Alam Peningkatan Keterampilan*. 2018. jurnal.fkip.uns.ac.idl

<sup>34</sup> Nurjannah Elis, Imas Nasida, Fifi. *Pengaruh APE Bahan Alam Terhadap Aspek Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun*. ( Jurnal Ceria, 5 (1):8 tahun 2018 )

## 2. Jenis Bahan Alam

Ada banyak sekali bahan yang berasal dari alam di sekitar kita bahan alami yang ada di sekitar kita. Bahan-bahan alami tersebut juga dapat dipakai sebagai penunjang pembelajaran anak usia dini. Dukungan fisik alami banyak dimanfaatkan oleh para pendidik untuk mengembangkan perkembangan anak, termasuk kreativitas anak. Bahan alam sebagai bahan ajar adalah: Batu, kayu dan dahan pohon, daun, biji, pisang, bambu.<sup>35</sup> Bahan alam menurut Asmawati dapat dipakai sebagai alat peraga, seperti pasir, air dan lainnya. Bahan alam dalam semua yang ada di alam, seperti hewan, tumbuhan, air, cuaca dan manusia.<sup>36</sup>

Sebagaimana penjelasan yang ada dapat disimpulkan bahwa bahan alam iya-lah bahan dan alat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menjadi media dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dari guru kepada siswa dalam menerima ilmu yang di ajarkan.

## 3. Keunggulan Bahan Alam

Keunggulan menggunakan bahan alam sebagai alat peraga adalah karena bahan pembelajaran dapat digunakan sebagai sumber belajar dan memotivasi guru untuk memperbaiki lingkungan secara lebih baik. Ini juga membuatnya menjadi penunjang dan mudah di akses.<sup>37</sup> Keunggulan bahan alami adalah

---

<sup>35</sup> Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2014, h.37

<sup>36</sup> Sarah Ramadhan, *Pengaruh Aktivitas Bermain Menggunakan Bahan Alam Terhadap kemampuan anak no 1. Vol 2017*

<sup>37</sup> Lastri Hendang, *Memanfaatkan Bahan Alam Sebagai Media Bermain*. lastrihendang.blogspot.com/2014/12/ memanfaatkan-bahan-alam-dan-bahan-sisa.html?m=1

membantu anak kecil mengeksplorasi dan meningkatkan seluruh keterampilannya.<sup>38</sup>

Berdasarkan pengamatan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan alam adalah sumber belajar yang baik untuk anak usia dini. Pembelajaran dengan menggunakan bahan alam adalah suatu kegiatan di mana bahan alam seperti daun, kayu, batu, pasir, dan air dapat dipilih dan dimanfaatkan dari lingkungannya.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian Terkait Merujuk pada penelitian yang berkaitan dengan topik, penulis telah mengadopsi hampir keseluruhan isinya. Penelusuran serupa adalah:

1. Ayu Sundhar berjudul Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Menggunakan Daun Pisang di TK Syawal Kecamatan Medan Helvetia. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian PTK yang menemukan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan batang pisang yang dilaksanakan di TK Syawal Kecamatan Medan Helvetia bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak, dengan bantuan alat dan bahan praktis, penataan dan ruang yang dirancang dengan baik. . pengasosiasian pelaksanaan kegiatan Hasil perbaikan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak pada siklus I sebesar 23,33%. kreativitas anak menggunakan batang pisang pada siklus II meningkat sebesar 48%, upaya

---

<sup>38</sup> Sarahl Ramadhan, *Pengaruh Aktivitas Bermain Menggunakan Bahan Alam Terhadap kemampuan anak no 1. Vol 2017*

peningkatan kreativitas anak menggunakan batang pisang pada siklus III meningkat sebesar 81,7%.<sup>39</sup>

2. Vika Arliat bertajuk Meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun dengan mencetak dari bahan alam. Jenis pencarian yang digunakan adalah pencarian PTK I, dan berdasarkan hasil analisis siklus I, data penelitian pendahuluan menunjukkan tingkat kreativitas anak sebesar 19%, pada siklus I 36% dan pada akhir tahun Siklus ini adalah 36%. Pada putaran II tingkat kreativitas anak meningkat sebesar 77%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa secara umum tingkat kreativitas anak mengalami peningkatan dari pra pembelajaran hingga akhir siklus II. 77% Penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan kreativitas anak pada siklus II sangat baik. Kita lihat anak-anak mulai memahami aktivitas mengetik, anak-anak yang ingin berbicara lebih fokus pada aktivitas tersebut, anak-anak pada awalnya senang bertemu dengan temannya. Pekerjaan mulai mengalir dengan sendirinya dan anak-anak yang hanya mencetak di awal akan membuat Anda memikirkan apa yang harus anak-anak cetak dari semua kegiatan yang disarankan oleh guru. Selain itu guru membina dan mengarahkan anak yang kurang kreatif dengan mengamati kegiatan mencetak dari bahan alam. menjadi sangat sukses karena persentase pertumbuhan yang dicapai adalah 77%, melebihi batas minimum yang ditetapkan oleh peneliti dan kolaborator berdasarkan data tersebut. dapat

---

<sup>39</sup> Ayu Sundhari, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Pelepeh Pisang Di Tk Syawal Kecamatan Medan Helvetia*. Skripsi (Medan: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019)

disimpulkan bahwa kreativitas anak usia 4-5 tahun PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang dengan mencetak dari bahan alam mengalami peningkatan dan hasil cetakan dari bahan alam meningkat pesat.<sup>40</sup>

3. Tutik bertajuk Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Dengan Bantuan Kelompok Permainan Islami Kelompok B Dan Raudhatul Athfal Taqiyya Mangkubumen, dan dari seluruh pembahasan dan analisa yang dilakukan dapat disimpulkan: Pemanfaatan permainan edukatif dengan memanfaatkan botol plastik bekas dapat meningkatkan kreativitas dan menghasilkan ide-ide kreatif bagi siswa. Anak kelompok B di KBI-RA Taqiyya Kartasura. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan peningkatan kreativitas anak sebelum adanya kegiatan meningkat sebesar 44,81%, siklus I sebesar 60,90% dan siklus II sebesar 71,72%.<sup>41</sup>
4. Retnowat berjudul Meningkatkan Kreativitas Anak Menggunakan Alat Peraga Pembelajaran Dengan Submetode Tertentu. Jenis pencarian ini adalah pencarian PTK. Penilaian kreativitas anak dengan metode cadangan sebelum menggunakan alat bantu belum ada hasil. Hal ini jelas ditunjukkan oleh tingkat penyelesaian siklus sebesar 9 persen. Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah diterapkan metode access game, tingkat kesiapan belajar pada semester I sebesar 27% dan semester II sebesar 93%.

---

<sup>40</sup> Vika Arliati, *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mencetak Dari Bahan Alam*. Skripsi (Banten : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2016)

<sup>41</sup> Tutik , *Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Edukatif Pada Kelompok B di Kelompok Bermain Islam Dan Raudhatul Athfal Taqiyya Mangkubumen*. Skripsi (Surakarta : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012)



Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode permainan dengan menggunakan benda- benda disekitarnya (bagian yang lepas) dapat meningkatkan kreativitas anak KB Alfaris kelompok B.<sup>42</sup>

5. Legi Wat bertajuk 'Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Edukasi Menggunakan Benda' digunakan oleh Kelompok B di TK Siwi Pen Sragen. Jenis aplikasi ini adalah aplikasi PTK tipe Kelompok B TK Siwi Peni Baleharjo Sukodono Kabupaten Sragen nampaknya rata-rata dari segi kreativitas anak. 14,7% naik pada siklus I, 84,86% tercapai pada siklus II, juga 14,7% pada siklus II Derajat naik 25,65%.<sup>43</sup>

Penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu. metode penelitian yang digunakan, metode yang digunakan dan tujuan penelitian Selain persamaan, penelitian ini juga mempunyai perbedaan dengan penelitian sejenis terutama media yang digunakan, topik penelitian dan penelitian.

---

<sup>42</sup> Retnowati. *Peningkatan Kemampuan Kreatifitas Anak Mengaplikasikan Alat Peraga Edukatif Menggunakan Metode Loose Parts*. (Jurnal Educatio Volume 7, No.2, 2021)

<sup>43</sup> Legi Wati, *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Edukatif Menggunakan Barang Bekas Pada Kelompok B Di Tk Siwi Peni, Sragen*. Skripsi (Surakarta :Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

PTK Penelitian Tindakan Kelas merupakan jenis penelitian yang dilakukan di dalam kelas.<sup>44</sup> PTK merupakan penelitian kegiatan kelas yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan pembelajaran. Pendapat canyn suharsimi mengenai penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses dalam meningkatkan kinerja sebelumnya. Penelitian Tindakan kelas secara etimologi terbagi menjadi tiga kata yaitu penelitian, tindakan dan kelas. Pertama penelitian merupakan suatu cara dalam memecahkan masalah yang dilakukan dengan sistematis, terkendali dan eksperimen, kedua, tindakan yaitu proses yang dilaksanakan peneliti. Ketiga, kelas yaitu tempat berjalannya proses belajar dan mengajar.<sup>45</sup>

Menurut Connyn Wibawa, penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mengangkat permasalahan praktis yang dihadapi guru di lapangan. Diakui Connyn Suhardjono, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang suatu perlakuan diterapkan secara langsung dan pada saat yang sama proses serta akibat dari perlakuan itu diamati.<sup>46</sup>

Benyamin Situmorang mengatakan, penelitian yang dikenal sebagai riset operasi bertujuan untuk menemukan metode kerja yang paling efektif untuk menurunkan biaya produksi dan meningkatkan prodektivitas organisasi. Peneliti

---

<sup>44</sup> *Jasan Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Gava Media,2018) h. 1

<sup>45</sup> *Suhardjono, Penelitian Tindakan Kelas*, (Surakarta. Citra pustaka,2007) h.58.

<sup>46</sup> *Conny Semiawan, Catatan Kecil Tentang Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Kencana, 2007)h. 118.

dan pihak lain berkumpul untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan dari metode dan alat kerja yang telah digunakan sebelumnya serta untuk menemukan metode baru yang dianggap lebih efektif.<sup>47</sup>

Implementasi kemudian dilanjutkan dengan mencoba dan mengevaluasi proyek baru untuk menemukan cara kerjanya. kesimpulannya adalah bahwa ketika diterapkan sebagai suatu proses di mana masalah pembelajaran dan bantuan refleksi digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan melakukan berbagai tindakan perencanaan di kelas dalam situasi realistis dan menganalisis dampak dari setiap pembelajaran terhadap masalah tersebut.

## **B. Setting Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RA IPKB Kesambe Baru, Kec. Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu

### 2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa usia 5- 6 tahun (Kelompok B) RA IPKB Kesambe Baru dalam satu kelas yang berjumlah 16 anak, 7 perempuan dan 9 laki-laki.

### 3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah anak yang melakukan tindakan untuk meningkatkan kreativitasnya melalui bahan alam

---

<sup>47</sup> Benyamin Situmorang, *Penelitian Pendidikan Konsep dan Implikasi*, (Medan: Unimed Press, 2013) h. 10.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Data dan Sumber Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh penulis, sumber primer adalah data penelitian yang di peroleh melalui wawancara kepada sumber informasi langsung.

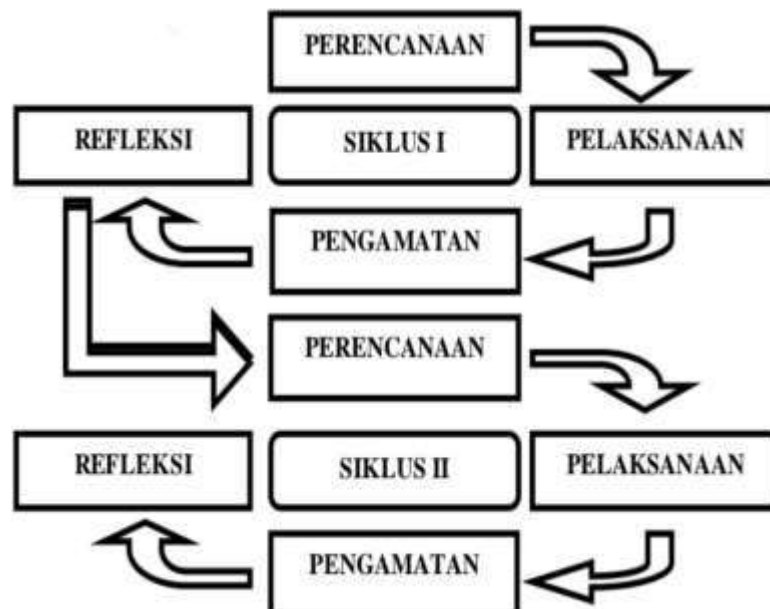
#### 2. Data dan Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data petunjang dari data penelitian, sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua seperti buku, jurnal, dokumentasi,dll.

### D. Prosedur Observasi

Langkah-langkah penelitian di atas dijelaskan sebagai berikut, antara lain:

Gambar 3. 1 langkah-langkah penelitian



## 1. Pra siklus

Sebelum memulai perencanaan, pelajari masalah yang telah ditemui saat melakukan observasi awal untuk mengetahui apakah kreativitas anak mulai meningkat. Pemahaman ini menjadi dasar untuk melakukan tindakan siklus I dan II, karena penelitian tindakan kelas biasanya dilakukan dalam beberapa siklus. Dalam penelitian ini terdapat dua siklus yang direncanakan yaitu siklus I dan Siklus II terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, Tindakan, observasi dan refleksi.

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan penulis membahas berbagai cara untuk melaksanakan Tindakan di kelas seperti:

- 1) Membuat bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan kreativitas anak.
- 2) Berikan contoh kepada anak tentang cara menggunakan bahan alam untuk meningkatkan kreativitasnya
- 3) Mempersiapkan alat untuk kegiatan yang menggunakan bahan alam, misalnya dengan menggunakan apa yang dilakukan oleh peneliti dan apa yang diberikan oleh mereka
- 4) Menyediakan kertas observasi untuk anak dalam mengembangkan kreativitasnya.

### b. Tahap Pelaksanaan

Setelah rencana disiapkan, kita melanjutkan ke fase berikutnya, yaitu fase implementasi tindakan. Pada tahap ini peneliti berperan menjadi guru

dan guru berperan sebagai pengamat yang memberikan arahan dan kritik yang bermanfaat bagi penulis.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran penulis melakukan observasi untuk menilai aktivitas siswa, tujuan dari observasi ini untuk mengetahui tindakan apa yang sesuai dan tepat untuk menghasilkan perubahan dan hasil yang diinginkan.

d. Refleksi

Menganalisis hasil observasi untuk menarik kesimpulan sementara tentang pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan membahas hasil analisis tindakan perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II mirip dengan pelaksanaan siklus I, namun dalam siklus II perencanaan tindakan didasarkan pada hasil refleksi dari siklus I. metode yang belum selesai pada siklus I diulang pada siklus II sebelum masuk ke topik berikutnya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Keberhasilan pengumpulan data sangat bergantung pada kemampuan peneliti untuk memahami penelitian, boleh saja wawancaranya partisipan dalam penelitiannya, namun mereka juga harus mampu mengamati interaksi sosial di lingkungan alaminya, merekam percakapan yang terjadi, dan

mengambil foto peristiwa. Tahap pengumpulan data tidak akan berakhir sebelum peneliti dapat mencapai tujuan dengan data yang dikumpulkan.<sup>48</sup>

1. Observasi, dalam penelitian, observasi langsung digunakan untuk mengamati dan memperhatikan subjek dan objek penelitian sambil mengabaikan hal lain. Observasi didefinisikan sebagai pengamat dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala suatu subjek.<sup>49</sup>
2. Wawancara, adalah peristiwa atau proses interaktif antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung. Wawancara juga didefinisikan sebagai percakapan awal di mana pewawancara langsung mengajukan pertanyaan tentang topik yang lebih luas dan di rencanakan sebelumnya.<sup>50</sup>
3. Dokumentasi, ialah catatan dan peristiwa masa lalu, yang dapat berupa tulisan atau karya muatan seseorang untuk melengkapi informasi yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara. Foto-foto yang diambil selama penelitian digunakan sebagai dokumentasi, Bersama dengan berbagai pernyataan tertulis yang mendukung penelitian. Dokumen-dokumen yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian.

## **F. Instrumen penelitian**

Alat penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, seperti eksperimen penelitian kualitatif.<sup>51</sup> Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri

---

<sup>48</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta:Kencana, 2018),Cet.4, h.372

<sup>49</sup> Margon. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.158

<sup>50</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta:Kencana, 2018),Cet.4, h.372

<sup>51</sup> Laxy J.Moleong, *Metologi penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, h,168

adalah alatnya. Oleh karena itu peneliti sebagai alat juga harus divalidasi karena persiapan penelitian untuk mendekati topik penelitian dengan cara akademik maupun logika, termasuk pemahaman tentang bidang penelitian, dan kesiapan untuk melakukan penelitian. Berhasil atau tidak kan ditentukan dari alat yang di pakai. Jaringan alat penelitian harus dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum memilih alat yang baik. Kisi-kisi instrumen yang dikembangkan peneliti antara lain observasi siswa berdasarkan strategi meningkatkan kreativitas anak usia dini serta alat kisi- kisi untuk wawancara guru. Partisipasi guru dalam menggunakan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini.

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam pernyataan Bogdan dan biken analisis data adalah proses penelitian dan pengorganisasian yang sistematis, membuat catatan dan melakukan wawancara yang dimaksud untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang data yang dikumpulkan dan memungkinkan penyebaran dan pembagian hasil penelitian pada orang lain.<sup>52</sup>

Menurut sugiyono, Huberman dan miles, analisis data harus dilakukan secara interaktif sepanjang waktu. Ini akan memungkinkan kegiatan seperti mengumpulkan data , menarik kesimpulan, dan verifikasi

---

<sup>52</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2018),Cet.4, h.400-401



1. Pengumpulan data, da banyak cara untuk mengumpulkan data seperti wawancara, dokumentasi , observasi dan gabungan dati ketiga metode tersebut.
2. Reduksi data, ini adalah pering-kasan representasi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memungkinkan peneliti mengumpulkan dan mempelajari lebih lanjut jika diperlukan untuk mengidentifikasi elemen penting. Ini juga memungkinkan mereka untuk ter fokus pada topik dan faktor penting sampai data Penelitian ditampilkan. Ringkasan singkat dari grafik hubungan kategori, serta representasi visual lainnya, digunakan untuk menampilkan data yang dikumpulkan dan diringkas.
3. Kesimpulan/verifikasi, adalah hubungan sebab dan akibat atau interaktif antara hipotesis dan teori semuanya dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu yang baru ditemukan.

## **H. Keabsahan Data**

Untuk memeriksa keabsahan data agar hasil penelitian dapat dipercaya, peneliti perlu melakukan ujian reliabilitas atau kepercayaan data untuk menunjukan apakah apa yang diamati penulis benar-benar sesuai dengan kejadian alami di lapang, menunjukan data atau validaritas data berarti menverivikasi bahwa apa yang diamati peneliti sesuai dengan kejadian alami di dunia nyata untuk mengetahui keabsahan data teknik yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu yang berbeda. Karena itu peneliti menggunakan triangulasi sumber.

1. Triangulasi sumber, dengan triangulasi sumber, peneliti data menentukan kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai metod pengumpulan data dan sumber. Misalnya selain melihat orang yang di temui, peneliti juga dapat menggunakan dokumen sejarah, catatan, tulisan pribadi, dan gambar atau foto tentu saja, setiap metode menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang pada akhirnya akan memberikan perspektif yang berbeda tentang fenomena yang diteliti.
2. Triangulasi data, dalam penelitinya, berbagai Teknik pengumpulan data akan digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sebuah kombinasi Teknik triangulasi sumber dan data akan digunakan untuk menverivikasi keabsahan data dan membandingkan beberapa sumber yang telah diperoleh sementara Teknik triangulasi akan digunakan untuk membandingkan data observasi dan wawancara.

### **I. Indikator keberhasilan**

Dalam RA IPKB kesambe baru, tujuan keberhasilan siswa harus di capai untuk menentukan apakah proses pembelajaran itu berhasil bila anak mampu meningktkan kreativitas dengan menggunakan bahan alam.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Objektif**

##### **1. Sejarah Berdirinya RA IPKB**

RA IPKB adalah singkatan dari Ikatan Pemuda Kesambe Baru, dulunya merupakan taman kanak-kanak yang dibangun oleh pemuda/karangtaruna dan pengurusnya yang pertama adalah Ibu Nur Janah. RA IPKB didirikan pada tahun 1993, dimana RA dibangun karena didaerah tersebut belum terdapat taman kanak-kanak sehingga masyarakat setempat bergotong royong membangunnya. Bangunan pertama yang dibangun di atas tanah masjid kini diberikan kepada RA dan menjadi milik RA. Sebidang tanah pribadi.

Karangtaruna disepakati tidak bisa menjadi yayasan dan harus diambil alih oleh perwanida dan kemenak. dan karena ada dua naungan yaitu perwanida dan kemenak maka statusnya adalah RA dan TK, dimana RA milik Kemenak dan TK milik perwanida. Meski RA IPKB berada di bawah payung dua organisasi, namun tidak ada kendala yang muncul dan sejauh ini dukungan keduanya berjalan dengan baik.<sup>53</sup>

##### **2. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: RA IPKB
Nomor Statistik RA	: 1012171220002
Alamat Sekolah	:Jln A Yani, Kelurahan Kesambe Baru,Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu

---

<sup>53</sup> Dokumentasi RA IPKB kesambe baru tanggal 8 Januari 2024

NPWP RA : 31.800.274.327.000  
Nama Yayasan : Perwanida  
Alamat Yayasan : Jln S. Sukowati Kantor Kemenag Kab  
Rejang  
No akte Pendidikan Yayasan : Skep.02/DW/SU.Depak/IX/1993  
Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri  
Status Bangunan : Milik Sendiri  
Luas Bangunan : 15 x 8 Meter

### **3. Visi-Misi dan tujuan sekolah**

#### a. Visi Sekolah

Mempersiapkan generasi yang baru, berakhlak, terampil dan berilmu.<sup>54</sup>

#### b. Misi sekolah

- 1) Membina anak sejak dini dalam mengenal allah dan meneladani Rasulullah
- 2) Mengenalkan, memahami, dan membiasakan kegiatan dasar-dasar keagamaan
- 3) Mengenalkan, menanamkan dan membiasakan kegiatan dasar-dasar dan ilmu pengetahuan
- 4) Melatih kegiatan dan sikap sosial anak serta semangat belajar

#### c. Tujuan sekolah

- 1) Tujuan kehidupan sekolah yang islami dan menyenangkan

---

<sup>54</sup> Dokumentasi RA IPKB Kesambe Baru tanggal 8 Januari 2024

- 2) Membentuk siswa yang berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 3) Tercapainya program-program Raudhatul Athfal
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
- 5) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berpengetahuan, rajin beribadah, berakhlakul kharimah dan bertaqwa kepada Allah AWT

#### 4. Tenaga Kerja

Tenaga pengajar RA IPKB kesambe baru Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

Table 4.1 Daftar tenaga pengajar RA IPKB kesambe baru Kecamatan Curup Timur

No	Nama	Jabatan
1	Aprilena	Kepala RA
2	Susi marlena	Guru kelas
3	Yusdahniar	Guru Kelas
4	Rika Zulfiana	Guru kelas
5	Tati Marsela	Guru kelas

Tenaga pengajar di RA IPKB kesambe baru Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, berjumlah 5 orang sebagai guru perempuan yang di mana sudah S1 dan juga yang lulusan SMA, yang sudah memiliki pengalaman dan kemampuan dalam mengajar dan mendidik anak semua guru semangat dan rajin dalam mengajar setiap hari.

#### 5. Jumlah Siswa

Jumlah keseluruhan siswa di RA IPKB kesambe baru Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong adalah 26 anak , 16 anak perempuan dan 11 anak laki-laki.

## 6. Sarana dan Prasarana

RA IPKB kesambe baru Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong mempunyai sarana dan prasarana yang dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan tercapai .

Tabel 4.2 Sarana RA IPKB kesambe baru Kecamatan Curup Timur

No	Jenis sarana	letak	kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah
1	Meja siswa	Ruang kelas	Miliki	kayu	20
2	Kursi siswa	Ruang kelas	Miliki	kayu	30
3	Meja guru	Ruang kelas	Miliki	kayu	4
4	Kursi guru	Ruang kelas	Miliki	kayu	4
5	Lemari	Ruang kelas	Miliki	kayu	4
6	Papan tulis	Ruang kelas	Miliki	kayu	2
7	Tempat sampah	Ruang kelas	Miliki	Plastik	2
8	Tempat cuci tangan	Luar kelas	Miliki	Plastik	2
9	Rak buku	Ruang kelas	Miliki	Kayu	2
10	Balok	Ruang kelas	Miliki	Kayu	2
11	Ape luar	Luar kelas	Miliki	Besi	5
12	Simbol kenegaraan	Ruang kelas	Miliki	Kertas	3
13	Dispenser	Ruang kelas	Miliki	Plastik	1
14	Jam dinding	Ruang kelas	Miliki	Plastik	2
15	Galon	Ruang kelas	Miliki	Plastik	2

Table 4.3 Prasarana Sarana RA IPKB kesambe baru Kecamatan Curup Timur

No.	Prasarana	Keterangan
1	Ruang Kelas	2
2	Ruang Kepala Ra	1
3	UKS	1
4	Pendopo	1
5	Wc	2

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Bahan Alam di RA IPKB Kesambe Baru – Curup Timur.**

Peneliti mencoba mencari cara untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelompok B1 RA IPKB Kesambe Baru Curup Timur dengan tujuan penelitian “Meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini dengan menggunakan bahan alam di RA IPKB Kesambe Baru - Curup Timur” dalam dua siklus. Sesuai rencana yang telah ditentukan, pada pertemuan pertama peneliti membahas langkah- langkah penelitian tindakan yang akan dilakukan. Laporan kemudian dikirim mengenai pelaksanaan tindakan untuk setiap siklus dan hasil untuk setiap siklus.

#### **a. Pra siklus**

Sebelum melaksanakan siklus I peneliti melakukan penelitian awal. Penelitian awal merupakan langkah awal dalam kegiatan PTK ini. Hal ini berfungsi sebagai studi diagnostik untuk mengetahui tingkat keberhasilan awal dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini dengan menggunakan bahan alam dalam kegiatan belajarnya. Penelitian dilakukan pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2024.

Tujuan dari penelitian pertama ini adalah untuk mengetahui kreativitas anak kelompok B1 di RA IPKB Kesambe Baru sebelum siklus tindakan mulai dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Januari 2024. Dalam penelitian ini, penelitian pertama ini diharapkan dapat Kami akan mengumpulkan data dari setiap anak tentang kreativitasnya melalui permainan edukatif dengan menggunakan bahan-bahan alami. Data

penelitian awal menunjukkan bahwa kemampuan kreatif anak kelompok B1 yang berjumlah 11 anak berada pada tingkat rendah dan belum berkembang, dimana 5 anak diantaranya berada pada tahap perkembangan awal.

Hal ini juga diperkuat oleh catatan lapangan yang menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih memiliki kapasitas kreatif yang rendah. Ketika anak tampak terburu-buru dalam menyelesaikan pekerjaan rumahnya, ia cenderung menyelesaikannya dengan asal-asalan tanpa memikirkan hasilnya, bahkan ada pula anak yang terlihat mengikuti tugas temannya hingga menciptakan karya serupa.

Hal ini disebabkan karena anak kurang mendapat rangsangan serta kegiatan belajar serupa yang tidak merangsang kreativitasnya. Pada dasarnya rendahnya tingkat kreativitas anak tercermin dari aktivitas belajarnya. Berdasarkan data yang telah diuraikan di atas, peneliti memikirkan tindakan yang akan dilakukan pada setiap siklus. Untuk siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dan untuk siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan.

#### b. Siklus I

##### 1) Pertemuan pertama (Senin 15 Januari 2024)

Pada tahap intervensi ini tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

##### a) Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah yang muncul, khususnya rendahnya kreativitas anak di dalam kelas



sehingga memengaruhi proses berpikir kreatif anak. Oleh karena itu, perlu adanya solusi sistematis yang baik dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kreativitas anak

b) Perencanaan Tindakan (Planing)

Sebelum memberikan rekomendasi tindakan perbaikan di dalam kelas, peneliti terlebih dahulu menyiapkan rencana sebagai berikut:

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH), RPPH dirancang dari bahan alam. Materi yang disampaikan sesuai dengan tema sekolah. RPPH ini disusun berdasarkan indikator yang ingin dicapai, proses pembelajaran, bahan pembelajaran yang akan digunakan dan kegiatan penilaian yang akan dilakukan.
- Menyiapkan bahan-bahan yang sesuai dengan kegiatan yang akan diberikan kepada anak. Media tampil sebagai kegiatan yang menyenangkan, termasuk penyediaan bahan-bahan alami untuk menunjang pembelajaran.
- Menyiapkan alat pengumpulan data berupa catatan lapangan dan dokumentasi (kamera) serta alat observasi anak.

c) Pelaksanaan

Pada siklus I pelaksanaan pertemuan pertama dapat di lihat pada table berikut ini

Tema / Sub Tema : Rekreasi / kendaraan

Sub-Sub Tema : Kendaraan darat

Waktu	Kegiatan awal
8.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris</li> </ul>
8.00-9.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam</li> <li>• Doa sebelum belajar</li> <li>• Menanyakan kabar, siapa yang tidak hadir</li> <li>• Gerakan dan lagu</li> </ul>
	Kegiatan inti
9.00 -9.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan mengenai kendaraan darat</li> <li>• Tanya jawab mengenai kendaraan darat</li> <li>• Menulis huruf pertama dari BD kendaraan yakni huruf B</li> <li>• Mewarnai beras dan menempelkan pada huruf B</li> </ul>
	Penutup
10.10-10.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan apa yang dipelajari saat ini</li> <li>• Memberitahukan kegiatan esok hari</li> <li>• Pesan guru</li> <li>• Salam</li> </ul>

d) Pengamatan

Pada pertemuan pertama ini peneliti mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang sedang dilakukan dengan mengisi lembar observasi dan mencatat aktivitas anak. Saat mengamati kegiatan dengan menggunakan bahan alam, anak selalu terlihat

bingung, hanya melihat teman sebayanya, ada anak yang bekerja dan ngobrol, ada pula yang mengabaikan perintah guru.

e) Refleksi

Pada pertemuan pertama ini peneliti mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang sedang dilakukan dengan mengisi lembar observasi dan mencatat aktivitas anak. Saat mengamati kegiatan dengan menggunakan bahan alam, anak selalu terlihat bingung, hanya melihat teman sebayanya, ada anak yang bekerja dan ngobrol, ada pula yang mengabaikan perintah guru.

Gambar 4.3. Anak menggunakan bahan alam beras sebagai media pembelajaran



2). Pertemuan kedua (Rabu 17 januari 2024)

Pada tahap intervensi, Intervensi ini tindakan yang dilakukan pada siklus I yang kedua Pertemuan Pada tahap ini peneliti telah mengidentifikasi hasil refleksi dan evaluasi pelaksanaan pertemuan pertama pada siklus I, peneliti mencoba mengatasi kekurangan yang ada pada pelaksanaan pertemuan pertama, dengan harapan kreativitas anak dapat meningkat bila menggunakan bahan alam tersebut.

a). Refleksi

Pada titik ini peneliti menetapkan bahwa permasalahannya adalah rendahnya tingkat kreativitas anak di kelas sehingga mempengaruhi proses berpikir kreatif anak. Oleh karena itu, perlu adanya solusi sistematis yang baik dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kreativitas anak

b). Perencanaan Tindakan

Sebelum memberikan rekomendasi tindakan perbaikan di dalam kelas, peneliti terlebih dahulu menyiapkan rencana sebagai berikut:

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH), RPPH dirancang dari bahan alam. Materi yang disampaikan sesuai dengan tema sekolah. RPPH ini disusun berdasarkan indikator yang ingin dicapai, proses pembelajaran, bahan pembelajaran yang akan digunakan dan kegiatan penilaian yang akan dilakukan.
- Menyiapkan bahan-bahan yang sesuai dengan kegiatan yang akan diberikan kepada anak. Media disajikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan khususnya menggunakan bahan alam sebagai alat bantu pembelajaran.
- Menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan dan dokumen (kamera) serta alat observasi anak.

c) Pelaksanaan pada siklus I pertemuan kedua bisa di lihat pada table dibawah ini.

Tema / Sub Tema : Rekreasi / kendaraan

Sub-Sub Tema : Kendaraan darat

Waktu	Kegiatan awal
8.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris</li> </ul>
8.00-9.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam</li> <li>• Doa sebelum belajar</li> <li>• Menanyakan kabar, siapa tidak hadir</li> <li>• Gerakan dan lagu</li> </ul>
	Kegiatan inti
9.00-9.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan mengenai kendaraan darat</li> <li>• Tanya jawab mengenai kendaraan darat</li> <li>• Enulis huruf pertama dari BD kendaraan yakni huruf B</li> <li>• Mewarnai beras dan menempelkannya pada huruf B</li> </ul>
	Penutup
10.10-10.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan apa yang dipelajari saat ini</li> <li>• Memberitahu kegiatan besok</li> <li>• Pesan guru</li> <li>• Salam</li> </ul>

d) Pengamatan

Pada pertemuan kedua ini peneliti mengamati dan mencatat. Proses pembelajaran dilakukan dengan menyempurnakan bentuk observasi dan pencatatan aktivitas anak Saat mengamati kegiatan

dengan menggunakan bahan alam, anak-anak terlihat masih sama seperti kegiatan sebelumnya, hanya melihat teman-temannya, ada yang bekerja dan ngobrol, ada pula yang mengabaikan perintah guru, hanya sedikit yang mulai memahami isinya.

e) Refleksi

Setelah melakukan tindakan kedua, peneliti menyimpulkan bahwa hasil kegiatan hari ini menunjukkan bahwa pada pertemuan kedua Siklus I proses dan kreativitas penyelamatan subjek penelitian mengalami peningkatan. Oleh karena itu, banyak anak yang belum mengembangkan kemampuan kreatifnya, namun terlihat ada beberapa anak yang sudah mulai mengungkapkan idenya. Hal ini didukung dengan kondisi fisik anak selama melakukan kegiatan pembelajaran dari bahan alam.

c. Siklus II

1) Pertemuan pertama (Selasa 23 Januari 2024)

Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama pada hari Selasa 23 Januari 2024, Pada tahap intervensi ini tindakan yang dilakukan pada siklus pertama sebagai berikut:

a) Refleksi

Pada tahap ini, tahap penelitian Untuk mengetahui hasil refleksi dan evaluasi pelaksanaan tindakan siklus I Pertama, peneliti menyiapkan bahan alam sekitar anak agar proses pembelajaran menjadi menarik untuk anak-anak.

b) Perencanaan Tindakan

Sebelum mengusulkan suatu tindakan di dalam kelas, peneliti terlebih dahulu menyiapkan rencana sebagai berikut:

- Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). RPPH dirancang dengan menggunakan material alami sebagai penyangganya. Materi yang digunakan sesuai dengan topik yang dilaksanakan di sekolah, menghibur dengan aktivitas yang sama seperti sebelumnya atau menggunakan media bahan alam. RPPH ini disusun berdasarkan indikator yang ingin dicapai, proses pembelajaran, bahan pembelajaran yang akan digunakan dan penilaian disesuaikan dengan kegiatan.
- Menyiapkan bahan-bahan yang sesuai dengan kegiatan yang akan diberikan kepada anak. Media ini merupakan kegiatan yang menyenangkan, khususnya menggunakan media alam untuk menyelesaikan tugasnya.
- Menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan dan catatan (kamera).

c) Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II pertemuan pertama bisa di lihat pada tabel dibawa ini.

Tema /Sub Tema: Rekreasi / tempat-tempat rekreasi

Sub-sub Tema : Taman

Waktu	Kegiatan awal
8.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris</li> </ul>
8.00-9.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam masuk SOP</li> <li>• Doa sebelum belajar</li> <li>• Menanyakan kabar siapa yang tidak hadir</li> <li>• Gerakan dan lagu</li> </ul>
	Kegiatan inti
9.00-9.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal taman dan apa yang ada di dalamnya</li> <li>• Mengenal taman dan lingkungan sekolah</li> <li>• Menulis angka</li> <li>• Menghias angka dengan bahan yang ada di lingkungan sekolah</li> </ul>
	Kegiatan penutup
10.00-10.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan apa yang dipelajari saat ini</li> <li>• Memberitahu kegiatan besok</li> <li>• Pesan guru</li> <li>• Salam</li> </ul>

#### d) Pengamatan

Observasi Pada pertemuan pertama siklus II, peneliti mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang dilakukan dengan mengisi lembar observasi dan mencatat aktivitas anak. Saat mengamati kegiatan dengan menggunakan bahan pendukung alam, anak mulai berkembang, banyak anak yang berekreasi sendiri, ada pula anak yang bekerja sambil membantu teman dan



meminta nasihat kepada guru apakah penggunaan tersebut dapat diterima atau tidak.

e) Refleksi

Hasil sesi kedua kreativitas siswa berkembang sangat baik dan kreativitasnya meningkat baik dibandingkan sesi sebelumnya.

Gambar 4.4 anak menggunakan daun ubi kayu sebagai media pembelajaran



2). Pertemuan kedua (kamis 25 januari 2024)

Pelaksanaan siklus II yaitu pertemuan kedua pada kamis 25 januari 2024. Pada tahap intervensi ini tindakan yang dilakukan pada siklus pertama sebagai berikut:

a) Refleksi

Pada tahap ini peneliti menentukan hasil refleksi dan evaluasi dalam bekerja. Pada pelaksanaan pertama siklus II peneliti menyiapkan benda- benda penunjang alam yang ada di sekitar anak agar proses belajar anak menjadi menyenangkan.

b) Perencanaan Tindakan (Planing)

Sebelum mengusulkan suatu tindakan di kelas, peneliti terlebih dahulu menyiapkan rencana sebagai berikut:

- Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). RPPH dirancang dengan menggunakan bahan alami sebagai penyangganya. Materi yang digunakan sesuai dengan topik yang dilaksanakan di sekolah, menghibur dengan aktivitas yang sama seperti sebelumnya atau menggunakan media bahan alam. RPPH ini disusun berdasarkan indikator yang ingin dicapai, proses pembelajaran, bahan pembelajaran yang akan digunakan dan penilaian disesuaikan dengan kegiatan.
- Menyiapkan bahan-bahan yang sesuai dengan kegiatan yang akan diberikan kepada anak. Media ini merupakan kegiatan yang menarik, menggunakan bahan alam untuk melaksanakan tugas
- Menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan dan dokumentasi (kamera).

c) Pelaksanaan

Pada siklus II pelaksanaan pertemuan kedua bisa di lihat pada tabel dibawa ini.

Tema /Sub Tema: Rekreasi / tempat-tempat rekreasi

Sub-sub Tema : Taman

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan awal</b>
8.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris</li> </ul>
8.00-9.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam masuk SOP</li> <li>• Doa sebelum belajar</li> <li>• Menanyakan kabar dan siapa yang tidak hadir</li> <li>• Gerak dan lagu</li> </ul>
	<b>Kegiatan inti</b>
9.00-9.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal taman dan apa yang ada di dalamnya</li> <li>• Mengenal Taman dan lingkungan sekolah</li> <li>• Menulis angka</li> <li>• Menghias angka dengan bahan yang ada di lingkungan sekolah</li> </ul>
	<b>Kegiatan penutup</b>
10.00-10.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan apa yang dipelajari saat ini</li> <li>• Memberitahu kegiatan besok</li> <li>• Pesan guru</li> <li>• Salam</li> </ul>

d) Pengamatan

Observasi Pada pertemuan kedua siklus II, peneliti mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang dilakukan dengan mengisi lembar observasi dan mencatat aktivitas anak. Saat mengamati kegiatan menggunakan bahan alami, anak mulai berkembang. Apabila mengamati kegiatan dari bahan alam, kreativitas anak meningkat secara

signifikan dan diperoleh hasil positif. Semua anak mempunyai kemampuan untuk mengekspresikan diri, melatih ingatannya, menciptakan ide-ide baru, menjawab pertanyaan dengan lancar tanpa bantuan dan mengungkapkan ide-idenya secara lebih rinci.

e) Refleksi

Hasil dari siklus II banyak kemampuan kreatif anak yang berkembang sangat baik dan ada pula yang masih berkembang sesuai harapan. Lambat laun, anak berubah menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Anak-anak dengan percaya diri menerapkan kreativitasnya dalam berbagai aktivitas.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus II peningkatan kreativitas anak dengan bahan alam sesuai dengan yang diinginkan sehingga penelitian hanya sampai siklus II..

## **2. Hasil Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Bahan Alam di RA IPKB Kesambe Baru – Curup Timur**

a. Pra siklus

Setelah melakukan observasi pada peningkatan kreativitas anak yang berjumlah 16 anak, terdapat 5 anak Belum Berkembang (BB) dan 11 anak mulai Berkembang (MB) kreativitas anak di pra siklus dapat dilihat hasil rata-rata dari table dibawah ini.

Tabel 4.4 Indikator Kreativitas anak Pra siklus

No.	Nama	Indikator					Keterangan BB MB BSB BSB
		Minat dalam kegiatan kreatif	Bertanggung jawab	Rasa ingin tahu	Peka terhadap situasi lingkungan	Percaya diri dan mandiri	
		Sub indikator					
	Anak bersemaingat belajar hal baru	Anak setelah bermain bertanggung jawab untuk membereskan	Anak rajin bertanya dan menerima pembelajaran dengan baik	Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar	Anak dapat menyelesaikan masalah dengan ide nya sendiri		
1	Syakira	√	√	√	√	√	MB
2	Adib	√	√	√	√	√	MB
3	Afta	√	√	√	√	√	BB
4	Arkan	√	√	√	√	√	MB
5	Alfaqih	√	√	√	√	√	BB
6	Alifa	√	√	√	√	√	MB
7	Alfino	√	√	√	√	√	BB
8	Devisko	√	√	√	√	√	MB
9	Devandra	√	√	√	√	√	MB
10	Gissel	√	√	√	√	√	MB
11	Hafizah	√	√	√	√	√	MB
12	Sabhira	√	√	√	√	√	BB
13	Nadia	√	√	√	√	√	MB
14	Rasya	√	√	√	√	√	BB
15	Rudi	√	√	√	√	√	MB
16	Zahwa	√	√	√	√	√	MB

Tabel 4.5 Indikator penilaian kreativitas anak pra siklus

No	Nama anak	Penilaian					Skor	Ket.
		A	B	C	D	E		
1	Syakira	1	1	1	1	2	6	MB
2	Adib	2	1	2	1	1	7	MB
3	Afta	1	1	1	1	1	5	BB
4	Arkan	1	1	1	1	2	6	MB
5	Alfaqih	1	1	1	1	1	5	BB
6	Alifa	2	1	2	2	1	8	MB
7	Alfino	1	1	1	1	1	5	BB
8	Devisko	1	2	1	1	1	6	MB
9	Devandra	1	1	1	1	2	6	MB
10	Gissel	1	1	2	1	1	6	MB
11	Hafizah	1	1	1	2	1	6	MB
12	Sabhira	1	1	1	1	1	5	BB
13	Nadia	1	1	1	1	2	6	MB
14	Rasya	1	1	1	1	1	5	BB
15	Rudi	1	1	1	2	1	6	MB
16	zahwa	1	1	2	1	2	7	MB
Jumlah skor		18	17	20	19	21	95	
Rata-rata		1,1	1,0	1,2	1,1	1,3	5,9	MB
Interprentasi		BB	BB	BB	BB	BB		

keterangan Indikator :

- A. Minat dalam kegiatn kreatif
- B. Bertanggung jawab
- C. Rasa ingin tahu
- D. Peka terhadap situasi lingkungan
- E. Percaya diri dan mandiri

Keterangan Katagori Penilaian:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

### Informasi Identifikasi Evaluasi

- 1) Tentukan BB /MB /BSH /BSB nilai masing-masing anak dan indeks kreativitas masing-masing dengan menggunakan nilai yang sering muncul bersilangan.
- 2) Penentuan BB /MB /BSH /BSB dengan rata-rata total ditentukan dengan nilai penuh, khusus seperti berikut: <sup>55</sup>

Nilai	Katagori Penilaian
91-100	Berkembang SangatlBaikl (BSB)
76-90	Berkembang Sesuai Harapanl (BSH)
51-75	Mulai Berkembangl (MB)
<50	Belum Berkembang (BB)

Berdasarkan tabel diatas bahwasanya kreativitas anak berdasarkan indikator Minat dalam kegiatan kreatif mendapat jumlah skor 18 dengan rata-rata 1,1 dengan hasil Belum Berkembang (BB). Bertanggung jawab dengan jumlah 17 dan rata-rata 1,0 dengan hasil Belum Berkembang (BB). Rasa ingin tahu dengan jumlah 20 dan rata-rata 1,2 dengan hasil Belum Berkembang (BB). Peka terhadap situasi lingkungan dengan jumlah 19 dan rata-rata 1,1 dengan hasil Belum Berkembang (BB). Percaya diri dan mandiri dengan jumlah 21 dan rata-rata 1,3 dengan hasil Belum Berkembang (BB). Total rata-rata pencapaian kemampuan anak pada pra siklus sebesar 5,9 dengan hasil Mulai berkembang (MB). Dengan demikian kemampuan kreativitas anak pada waktu pra siklus termasuk Mulai Berkembang (MB).

---

<sup>55</sup> Vika Arliati. *Meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun Melalui kegiatan mencetak dari bahan alam.*(Banten: 2016)

## b. Siklus I

Setelah melakukan observasi peningkatan kreativitas anak yang berjumlah

16 anak, 3 anak Mulai Berkembang (MB) dan 13 anak Berkembang Sangat

Baik(BSB). Persentase kreativitas anak di siklus I dapat dilihat di tabel

berikut ini:

Tabel 4.6 Indikator kreativitas anak siklus I

No	Nama	Indikator					Keterangan
		Minat dalam kegiatan kreatif	Bertanggung jawab	Rasa ingin tahu	Peka terhadap situasi lingkungan	Percaya diri dan mandiri	
		Sub indikator					
		Anak bersema ngat belajar hal baru	Anak setelah bermain bertanggung jawab untuk membereskan	Anak rajin bertanya dan menerima pembelajaran dengan baik	Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar	Anak dapat menyelesaikan masalah dengan ide nya sendiri	
1	Syakira	√	√	√	√	√	BSH
2	Adib	√	√	√	√	√	BSH
3	Afta	√	√	√	√	√	BSH
4	Arkan	√	√	√	√	√	BSH
5	Alfaqih	√	√	√	√	√	MB
6	alifa	√	√	√	√	√	BSH
7	Alfino	√	√	√	√	√	MB
8	Devisko	√	√	√	√	√	BSH
9	Devandra	√	√	√	√	√	BSH
10	Gissel	√	√	√	√	√	BSH
11	Hafizah	√	√	√	√	√	BSH
12	Sabhira	√	√	√	√	√	MB
13	Nadia	√	√	√	√	√	BSH
14	Rasya	√	√	√	√	√	BSH
15	Rudi	√	√	√	√	√	BSH
16	Zahwa	√	√	√	√	√	BSH

Tabel 4.7 Indikator penilaian anak siklus I



No	Nama anak	Indikator Penilaian					Skor	Ket.
		A	B	C	D	E		
1	Syakira	2	2	2	2	3	11	BSH
2	Adib	3	2	3	2	2	12	BSH
3	Afta	3	3	2	2	2	12	BSH
4	Arkan	2	2	2	2	3	11	BSH
5	Alfaqih	2	2	2	2	2	10	MB
6	Alifa	3	2	3	3	2	13	BSH
7	Alfino	2	2	2	2	2	10	MB
8	Devisko	2	3	2	2	2	11	BSH
9	Devandra	2	2	2	2	3	11	BSH
10	Gissel	3	2	3	2	2	12	BSH
11	Hafizah	2	2	2	3	2	11	BSH
12	Sabhira	2	2	2	2	2	10	MB
13	Nadia	2	2	2	2	3	11	BSH
14	Rasya	2	2	3	2	2	11	BSH
15	Rudi	2	2	2	3	2	11	BSH
16	zahwa	2	2	3	2	3	12	BSH
Jumlah skor		36	34	37	35	37	179	
Rata-rata		2,2	2,1	2,3	2,1	2,3	11,1	BSH
Interpretasi		MB	MB	MB	MB	MB		

keterangan Indikator :

- A. Minat dalam kegiatan kreatif
- B. Bertanggung jawab
- C. Rasa ingin tahu
- D. Peka terhadap situasi lingkungan
- E. Percaya diri dan mandiri

Keterangan Katagori Penilaian:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Informasi Identifikasi

- (1) Tentukan BB/ MB/ BSH/ BSB nilai masing-masing anak dan nilai indeks kreativitas masing-masing dengan menggunakan nilai yang sering muncul bersilangan.
- (2) Penentuan BB/ MB/ BSH/ BSB rata-rata total ditentukan dengan nilai penuh, khusus sebagai berikut:<sup>56</sup>

Nilai	Kategori Penilaian
91-100	Berkembang Sangat Baik (BSB)
76-90	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
51-75	Mulai Berkembang (MB)
<50	Belum Berkembang (BB)

Berdasarkan tabel di atas bahwasanya kreativitas anak berdasarkan indikator Minat dalam kegiatan kreatif mendapat jumlah 36 dengan rata-rata 2,2 dengan hasil Mulai Berkembang (MB). Bertanggung jawab jumlah 35 dan rata-rata 2,1 dengan hasil Mulai Berkembang (MB). Rasa ingin tahu dengan jumlah 35 dan rata-rata 2,1 dengan hasil Mulai Berkembang (MB). Peka terhadap situasi lingkungan dengan jumlah 37 dan rata-rata 2,3 dengan hasil Mulai Berkembang (MB) Percaya diri dan mandiri dengan jumlah 37 dan rata-rata 2,3 dengan hasil Mulai Berkembang (MB). hasil total rata-rata pencapaian kemampuan anak pada siklus I sebesar 11,1 dengan hasil Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dengan demikian kemampuan kreativitas anak pada siklus I Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

---

<sup>56</sup> Vika Arliati. *Meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun Melalui kegiatan mencetak dari bahan alam.*(Banten: 2016)

## c). Siklus II

Setelah melakukan observasi peningkatan kreativitas 16 anak, terdapat 4 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 12 anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil kreativitas anak pada siklus II dapat di lihat dari tabel dibawah ini

Tabel 4.8 Indikator Kreativitas anak siklus II

No	Nama	Indikator					Keterangan BB MB BSH BSB
		Minat dalam kegiatan kreatif	Bertanggung jawab	Rasa ingin tahu	Peka terhadap situasi lingkungan	Percaya diri dan mandiri	
		Sub indikator					
		Anak bersemaingat belajar hal baru	Anak setelah bermain bertanggung jawab untuk membereskan	Anak rajin bertanya dan menerima pembelajaran dengan baik	Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar	Anak dapat menyelesaikan masalah dengan ide nya sendiri	
1	Syakira	√	√	√	√	√	BSB
2	Adib	√	√	√	√	√	BSH
3	Afta	√	√	√	√	√	BSB
4	Arkan	√	√	√	√	√	BSB
5	Alfaqih	√	√	√	√	√	BSB
6	Alifa	√	√	√	√	√	BSB
7	Alfino	√	√	√	√	√	BSH
8	Devisko	√	√	√	√	√	BSH
9	Devandra	√	√	√	√	√	BSB
10	Gissel	√	√	√	√	√	BSB
11	Hafizah	√	√	√	√	√	BSB
12	Sabhira	√	√	√	√	√	BSH
13	Nadia	√	√	√	√	√	BSB
14	Raysa	√	√	√	√	√	BSB
15	Rudi	√	√	√	√	√	BSB
16	zahwa	√	√	√	√	√	BSB

Tabel 4.9 tabel Indikator penilaian Anak Siklus II

No	Nama anak	Indikator Penilaian					Skor	Ket.
		A	B	C	D	E		
1	Syakira	4	4	4	3	4	19	BSB
2	Adib	3	3	3	3	3	15	BSH
3	Afta	4	4	4	4	4	20	BSB
4	Arkan	4	4	4	4	4	20	BSB
5	Alfaqih	3	4	4	4	4	19	BSB
6	Alifa	4	4	4	4	4	20	BSB
7	Alfino	3	3	3	3	3	15	BSH
8	Devisko	3	3	3	3	3	15	BSH
9	Devandra	4	4	4	4	3	19	BSB
10	Gissel	4	4	4	4	4	20	BSB
11	Hafizah	4	4	4	4	4	19	BSB
12	Sabhira	3	3	3	3	3	15	BSH
13	Nadia	4	4	4	3	4	19	BSB
14	Rasya	3	4	4	3	4	18	BSB
15	Rudi	4	4	4	3	3	18	BSB
16	zahwa	4	4	4	3	4	19	BSB
Jumlah skor		58	60	60	55	57	290	
Rata-rata		3,6	3,7	3,7	3,4	3,5	18,1	BSB
Interpretasi		BSB	BSB	BSB	BSH	BSH		

keterangan Indikator :

- A. Minat dalam kegiatan kreatif
- B. Bertanggung jawab
- C. Rasa ingin tahu
- D. Peka terhadap situasi lingkungan
- E. Percaya diri dan mandiri

Keterangan Katagori Penilaian:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Informasi Identifikasi Evaluasi

- 1) Tentukan BB/ MB/ BSH/ BSB nilai masing-masing anak dan indeks kreativitas masing-masing dengan menggunakan nilai yang sering muncul bersilangan.
- 2) Penentua BB/ MB/ BSH/ BSB rata-rata total ditentukan dengan nilai penuh, khusus sebagai berikut:<sup>57</sup>

Nilai	Katagori Penilaian
9-100	Berkembang Sangat Baik (BSB)
76-90	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
51-75	Mulai Berkembang (MB)
<50	Belum Berkembang (BB)

Seperti tabel diatas bahwasanya kreativitas anak berdasarkan indikator Minat dalam kegiatan kreatif jumlah 58 dengan rata-rata 3,6 dengan hasil Berkembang Sangat Baik (BSB). Bertanggung jawab dengan jumlah 60 dan rata-rata 3,7 dengan hasil Berkembang Sangat Baik (BSB).Rasa ingin tahu Peka terhadap situasi lingkungan dengan jumlah 55 danrata- rata 3,4 dengan hasil Berkembang Sesusi Harapan (BSH) Percaya diri dan mandiri dengan jumlah 57 dan rata-rata 3,5 dengan hasil Berkembang Sesui Harapan (BSH). Hasil total rata-rata pencapaian kemampuan anak pada siklus II sebesar 18,1 dengan hasil Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian kemampuan kreativitas anak siklus II termasuk Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil dari penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan bahan alam data meningkatkan kreativitas anak usia dini.

---

<sup>57</sup> Vika Arliati. *Meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun Melalui kegiatan mencetak dari bahan alam.*(Banten: 2016)

## **C. Pembahasan Penelitian**

### **1. Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Bahan Alam di RA IPKB Kesambe Baru – Curup Timur.**

Dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas anak di RA IPKB, penulis mengusulkan untuk menggunakan bahan alam sebagai sarana pembelajaran mata pelajaran bagi para guru agar dapat meningkatkan kreativitas anak PAUD di RA IPKB Kesambe Baru sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak 6 sesi dalam 3 siklus. Hal ini berkaitan dengan teori Carl Rogers yang menyatakan bahwa kreativitas manusia muncul karena hubungan manusia dengan lingkungannya. Penjelasan umum, ada tiga kondisi internal yang mengaktifkan kreativitas seseorang, yaitu sikap terbuka terhadap pengalaman, potensi pribadi untuk menilai, dan kemampuan mencoba. Ketika seseorang memiliki ketiga hal tersebut, maka dapat dikatakan sehat secara psikologis, tercermin dari kemampuannya dalam menciptakan pekerjaan dan memecahkan masalah.<sup>58</sup>

### **2. Hasil Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Bahan Alam di RA IPKB Kesambe Baru – Curup Timur**

#### **a. Pra siklus**

Kemampuan kreatif anak sebelum menggunakan alat permainan edukatif berbahan dasar alam dapat dikatakan belum berkembang (BB) dan indikator kemampuan kreatif yang dihasilkan anak melalui pengamatan pra siklus yakni ada sebagian anak yang Belum Berkembang (BB), dan ada anak yang Mulai Berkembang (MB), apabila menggunakan bahan alam pada tahap pra siklus Setelah menggunakan alat permainan edukatif dari bahan alam untuk

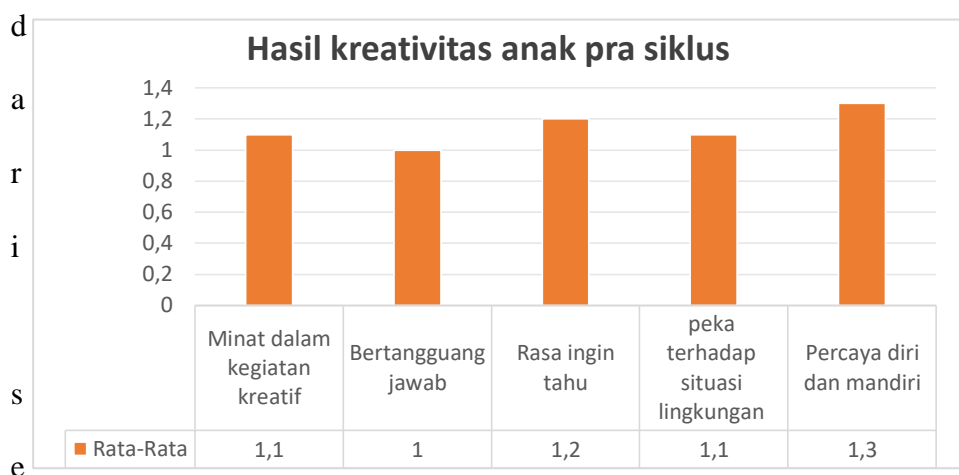
---

<sup>58</sup> Ulfa, M. Teori pengembangan Kreativitas Pendidikan dalam perspektif anak usia dini. Jurnal actual pendidikan Indonesia, 1(2).2022

meningkatkan kreativitas pada anak pra sekolah. Berdasarkan hasil aktivitas kreatif anak saat menggunakan alat bermain edukatif berbahan dasar alam pada pra siklus terlihat Minat dalam kegiatan kreatif mendapat jumlah skor 18 dengan rata-rata 1,1 dengan hasil Belum Berkembang (BB). Bertanggung jawab dengan jumlah 17 dan rata-rata 1,0 dengan hasil Belum Berkembang (BB). Rasa ingin tahu dengan jumlah 20 dan rata-rata 1,2 dengan hasil Belum Berkembang (BB). Peka terhadap situasi lingkungan dengan jumlah 19 dan rata-rata 1,1 dengan hasil Belum Berkembang (BB). Percaya diri dan mandiri dengan jumlah 21 dan rata-rata 1,3 dengan hasil Belum Berkembang (BB). Total rata-rata pencapaian kemampuan anak pada pra siklus sebesar 5,9 dengan hasil Mulai berkembang (MB). Dengan demikian kemampuan kreativitas anak pada waktu prasiklus termasuk Mulai Berkembang (MB).

Grafik 4.1 Hasil kreativitas anak pra siklus

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan kemampuan kreatif, Kreativitas anak dalam tahap pra siklus Belum Berkembang (BB), kekurangan pada tahap pra siklus dapat dijadikan bahan memperbaiki pelaksanaan siklus I baik

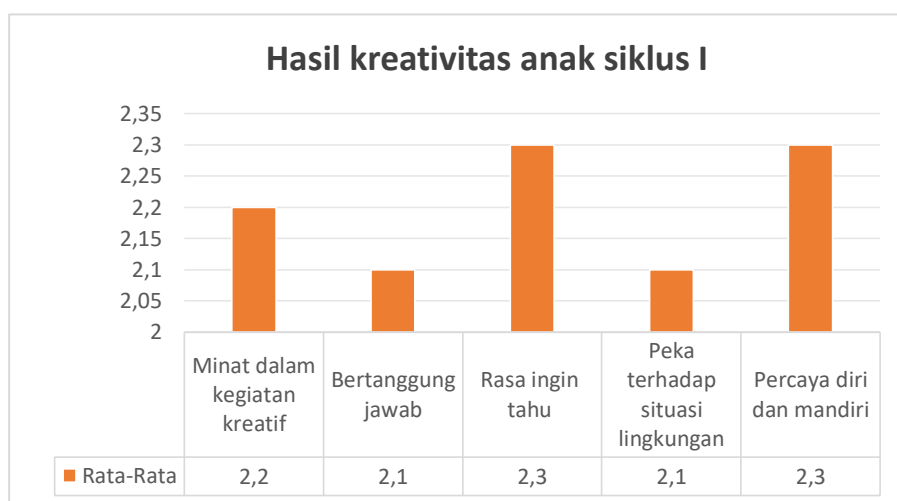


gi perencanaan pelaksanaan maupun evaluasi.

b. Siklus I

keaktivitas anak berdasarkan indikator Minat dalam kegiatan kreatif mendapat jumlah 36 dengan rata-rata 2,2 dengan hasil Mulai Berkembang (MB). Bertanggung jawab jumlah 35 dan rata-rata 2,1 dengan hasil Mulai Berkembang (MB). Rasa ingin tahu dengan jumlah 35 dan rata-rata 2,1 dengan hasil Mulai Berkembang (MB). Peka terhadap situasi lingkungan dengan jumlah 37 dan rata-rata 2,3 dengan hasil Mulai Berkembang (MB) Percaya diri dan mandiri dengan jumlah 37 dan rata-rata 2,3 dengan hasil Mulai Berkembang (MB). hasil total rata-rata pencapaian kemampuan anak pada siklus I sebesar 11,1 dengan hasil Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dengan demikian kemampuan kreativitas anak pada siklus I Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Grafik 4.2 Hasil Kreativitas Anak Siklus I





Dengan demikian pada siklus I terlihat hasil aktivitas kreatif anak saat menggunakan alat bermain edukatif sudah mulai berkembang (MB) namun belum mencapai sesuai yang diharapkan. Kelemahan yang ada pada Siklus I dapat dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan Siklus II, baik pada perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.

### c. Siklus II

kreativitas anak berdasarkan indikator Minat dalam kegiatan kreatif jumlah 58 dengan rata-rata 3,6 dengan hasil Berkembang Sangat Baik (BSB). Bertanggung jawab dengan jumlah 60 dan rata-rata 3,7 dengan hasil Berkembang Sangat Baik (BSB). Rasa ingin tahu Peka terhadap situasi lingkungan dengan jumlah 55 dan rata-rata 3,4 dengan hasil Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Percaya diri dan mandiri dengan jumlah 57 dan rata-rata 3,5 dengan hasil Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil total rata-rata pencapaian kemampuan anak pada siklus II sebesar 18,1 dengan hasil Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian kemampuan kreativitas anak siklus II termasuk Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil tersebut dalam bentuk grafik maka akan terlihat sebagai berikut

Grafik 4.3 Hasil Kreativitas Anak Siklus II



Dengan kemampuan kreatif anak pada siklus II berkembang sangat baik (BSB) Dengan demikian pada siklus II menunjukkan hasil kegiatan kreatif anak menggunakan bahan dasar alam di RA IPKB Kesambe Baru berkembang sangat baik (BSB). Anak dikatakan meningkat dibandingkan tindakan sebelumnya

d. Refleksi Peningkatan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Bahan Alam Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Hasil sebagai refleksi tahapan sebelumnya, dari pra siklus siklus I dan siklus II melalui dua kali pertemuan pada setiap kegiatan PAUD di RA IPKB Kesambe Baru siklus II mencapai peningkatan rata-rata sangat baik. Rata-rata peningkatan

bentuk

adalah

berikut.



Grafik 4.4 Hasil Kreativitas Anak Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan grafik di atas, kreativitas anak dalam menggunakan bahan alam di RA IPKB kesambe baru meningkat dibandingkan sebelum siklus mencapai

hasil rata-rata total 5,9 dengan hasil Belum Berkembang (BB), siklus I menjadi 11,1 dengan hasil Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan siklus II meningkat menjadi 18,1 dengan hasil Berkembang Sangat Baik (BSB) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA IPKB tentang peningkatan kreativitas anak usia dini dengan menggunakan bahan alam di RA IPKB kesambe baru, dapat disimpulkan sebagai berikut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA IPKB tentang peningkatan kreativitas anak usia dini dengan menggunakan bahan alam di RA IPKB Kesambe Baru, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan bahan alam dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas anak, hal ini sesuai dengan penelitian peneliti. Selain itu dengan menggunakan bahan-bahan alami, guru dapat menemukan sarana-sarana yang ada di alam dan anak-anak dapat menemukannya dengan mudah tanpa mengeluarkan biaya. tingginya biaya untuk menyediakan materi pembelajaran guna membantu anak berkembang dengan baik.
2. Hasil dari penggunaan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak adalah kreativitas anak semakin meningkat bila menggunakan bahan alam. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan alam dalam proses pembelajaran anak prasekolah dapat meningkatkan kreativitasnya.

#### **B. Saran**

Peneliti berusaha memberikan rekomendasi berikut berdasarkan temuan dari peneliti.

1. Kepala RA IPKB kesambe baru, diharapkan dapat menciptakan proses belajar mengajar dan berbagai aktivitas, terutama dengan menggunakan media alam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di institusi pendidikan.
2. Guru membantu meningkatkan kreativitas siswa, menggunakan bahan alam dalam proses pembelajaran.

Setelah selesainya penelitian, diharapkan pendidik mampu menemukan lebih banyak jenis kegiatan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya

Ananda, R., Rafida, T., & Syahrums, S. (2015). Penelitian tindakan kelas.

Ardy, W. N. Barnawi. 2014. Format PAUD. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Arif, I. M. (2016). Alat Permainan Edukatif Outdoor Yang Digunakan Mengembangkan Motorik Kasar Di Tk Se-Kecamatan Wonosari Gunungkidul. Pendidikan Guru PAUD S-1, 5(8), 856-863.

Astini, N. dkk.(2017). Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (Ape) Dalam Mengembangka Motorik Halus Anak Usia Dini.

Dariyo, A. (2019). Psikologi perkembangan anak tiga tahun pertama.

Dewi, K. A. S. P., Darsana, I. W., Manuaba, I. B. S., & Fo, M. (2014). Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan Kolase Berbantuan Media Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Kelompok B Semester Ii Paud Kumara Loka Denpasar. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 2(1).

Fadhillah, M., Lilitmuali'alifatulchoridafilosofa, W., & Eliisakbar, S. F. (2014). Edutainment pendidikan anak usia dini. Jakarta: Kencana.

Fadlillah, M. (2019). Buku ajar bermain & permainan anak usia dini. Prenada Media.

Guslinda, S. P., & Kurnia, R. (2018). Media pembelajaran anak usia dini. Jakad Media Publishing.

Haenilah, E. Y. Kurikulum dan Pembelajaran PAUD (Peer Reviewer).

Khadijah, K. (2015). Media Pembelajaran Anak Usia Dini.

Maharani, A. (2021). Pengaruh Alat Permainan Edukatif (APE) Bahan Alam Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Kelompok B Tk Kusudarsini,

Mulyani, N. (2016). Dasar-dasar pendidikan anak usia dini. (No Title).

Mulyasa, E. (2012). Manajemen Paud. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munandar, U. (2021). Pengembangan kreativitas anak berbakat. PT Rineka Cipta.

Ngalimun, H. (2013). Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Nurjanah, E., Masidah, I., & Fifiet, F. (2018). Pengaruh Ape Dari Bahan Alam Terhadap Aspek Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun. CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif), 1(5), 7-12.

- Pane, E. S. (2018). Implementasi Alat Permainan Edukatif Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok B Usia 5–6 Tahun di RA Nurul Amal Kec. Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Rachmawati, Y. (2012). Strategi pengembangan kreativitas pada anak. Prenada Media.
- Santoso, S. (2019). Dasar-dasar pendidikan TK.
- Semiawan, C. R. (2020). Catatan kecil tentang penelitian dan pengembangan ilmu Pengetahuan. Kencana Prenada Media Group.
- Sit, M., Khadijah, K., Nasution, F., & Sitorus, A. S. (2016). Buku pengembangan kreativitas anak usia dini (teori dan praktik).
- Situmorang, B. (2013). Penelitian Pendidikan: Konsep Dan Implikasi.
- Suhardjono, S. (2011). Strategi Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta Penerbit Andi.
- Sujiono, Y. N., Zainal, O. R., Rosmala, R., & Tampiomas, E. L. (2013). Hakikat Pengembangan Kognitif. Metod. Pengemb. Kogn, 1-35.
- Supartini, Y. (2004). Buku ajar konsep dasar keperawatan anak. Jakarta: Egc, 212.
- Susanto, A. (2011). Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya. Kencana.
- Susanto, A. (2021). Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori. Bumi Aksara.
- Syamsuardi, S. (2012). Penggunaan alat permainan edukatif (APE) di taman kanak-kanak paud polewali kecamatan tanete riattang barat kabupaten bone. Publikasi Pendidikan, 2(1), 59-67.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas,
- Yukananda, R. dkk. Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Peningkatan Keterampilan Mencetak Timbul Siswa Kelas II SDN Lemahduwur Sumber,
- Yunitasari, I. (2017). Pengaruh Alat Permainan Edukatif (Ape) Bahan Alam Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
 FAKULTAS TARBIYAH  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI RABU.....JAM 11.00.128 TANGGAL 14. Juni.....TAHUN 2023 TELAH  
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : ULFA KHAIRUNNISA  
 NIM : 19511034  
 PRODI : PAUD  
 SEMESTER : 8 (DELAPAN)  
 JUDUL PROPOSAL : MENGGUNAKAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF  
 (APE) BERBASIS BAHAN ALAM DALAM  
 MENGATASI PEMASIHAN PEMBELAJARAN DI  
 RA RABBI RADHIYYA

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN  
 BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHANS JUDUL  
 DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
  - a. Menghapus kata kelas
  - b.
  - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI  
 KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN  
 SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Abdul Rahman M.Pd.)

CURUP,  
 CALON PEMBIMBING II

(Anisah Rahma Ningtyas M.Pd.)

MODERATOR SEMINAR

(Rafika)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 5996/In.34/FT/PP.00.9/10/2023  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

31 Oktober 2023

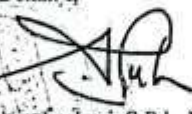
Kepada Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag)  
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ulfa Khairunnisa  
NIM : 19511034  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Implementasi Alat Permainan Edukatif Bahan Alam Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di RA IPKB Kesambe Baru Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 31 Oktober s.d 31 Januari 2023  
Tempat Penelitian : RA IPKB Kesambe Baru Curup Timur

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasana dan izinnya diucapkan terimakasih

Ran Dekan  
Wakil Dekan I,  
  
Dr. Sakur Anshori, S.Pd., M.Hum  
NIP. 198110202006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 524 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi MPI Nomor : B-143/FT.9/PP.00.9/09/2023  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 14 Juni 2023

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

**Pertama**

1. **Dr. Abdul Rahman, M.Pd** NIP. 19720704 200003 1 004  
2. **Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd** NIDN. 2001049003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

**N A M A** : **Ulfa Khairunnisa**

**N I M** : **19511034**

**JUDUL SKRIPSI** : **Implementasi Alat Permainan Edukatif Bahan Alam dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di RA IPKB Kesambe Baru Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 22 Agustus 2023  
Dekan,

**Amanah Rahma Ningtyas**



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukcwati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/470 /IP/DPMPTSP/XI/2023

**TENTANG PENELITIAN**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 2496/In.34/FT/PP.00.9/10/2023 tanggal 31 Oktober 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Ulfa Khairunnisa/ Sumber Bening, 11 Maret 2001  
NIM : 19511034  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Islam Anak Usia Dini / Tarbiyah  
Judul Proposal Penelitian : Implementasi Alat Permainan Edukatif Bahan Alam Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di RA IPKB Kesambe Baru Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong  
Lokasi Penelitian : RA IPKB Kesambe Baru  
Waktu Penelitian : 08 November 2023 s/d 31 Januari 2024  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup

Pada Tanggal : 08 November 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



Sebaran :  
Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL  
Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup  
Kepala RA IPKB Kesambe Baru  
Yang bersangkutan  
Assip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: ULFA KHAIRUNNISA
NIM	: 19511034
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS	: TARBİYAH
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. H. Abdul Rahman, M. Pd. I
DOSEN PEMBIMBING II	: Amanah Rahma Ningtyas, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: Implementasi alat Permainan edukatif bahan alam dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di RA IPKB Kesambe Baru - Curup timur Kabupaten Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	: 10/10/2023
AKHIR BIMBINGAN	: 25/06/2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	10/10/2023	Buat Instrumen Peneliti - + sk	
2.	2/11/24	Peneliti masalah pener	
3.	7/11/24	Publasi bab IV	
4.	16/5-24	Lengkap bab II & C. Analisis	
5.	16/5-24	Kerangka pener bab V	
6.	20/5-24	Lengkap semuanya	
7.	12/7/24	Lengkap Abstrak dll	
8.	25/6/24	Selesai	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
 DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. H. Abdul Rahman, M. Pd. I  
 NIP. 197207042000031004

CURUP, 25 Juni - 2024  
 PEMBIMBING II,

Amanah Rahma Ningtyas, M. Pd.  
 NIP. 199004012023212046

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II





RAUDHATUL ATHFAL  
(RA IPKB)  
KESAMBE BARU KECAMATAN CURUP TIMUR  
Jln.A.Yani Samping Masjid Baithurahman



### Surat keterangan

Nomor : 110/RA.IPKB/2023/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Aprilena, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat : Kesambe Baru, kec.Curup Timur, Kab. Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Ulfa Khairunnisa

Nim : 19511034

Fakultas : Tarbiyah

program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup

Telah selesai melaksanakan penelitian di RA IPKB kesambe baru dalam rangka memperoleh data untuk penyusunan skripsi dengan judul skripsi "**Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Bahan Alam Di RA IPKB Kesambe Baru – Curup Timur**".

Dengan surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya

Curup, 5, Februari 2024

Kepala sekolah  
Aprilena S,Pd  
RA IPKB  
231991022001

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

Skor 3 : Aspek perkembangan anak berkembang sesuai harapan (BSH)

Skor 4 : Aspek perkembangan anak berkembang sangat baik (BSH)



## PEDOMAN WAWANCARA

No	Fokus penelitian	Indikator kreativitas	Pertanyaan	Sumber
1	Kreativitas anak usia dini	a. Minat dalam kegiatan kreatif b. Bertanggung jawab c. Rasa ingin tahu d. Peka terhadap situasi lingkungan e. Percaya diri dan mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana perkembangan kreativitas anak?</li> <li>• Bagaimana kreativitas anak setelah menggunakan bahan alam ?</li> <li>• Apakah dengan menggunakan bahan alam kreativitas anak meningkat ?</li> </ul>	Guru  Guru  Guru  Guru

## KISI-KISI TEST

No	Indikator kreativitas	Sub indikator	Penilaian
1	Minat dalam kegiatan kreatif	Anak bersemangat belajar hal baru	BB : belum berkembang
2	Bertanggung jawab	Anak setelah bermain bertanggung jawab untuk membereskan	MB : mulai berkembang
3	Rasa ingin tahu	Anak rajin bertanya dan menerima pembelajaran dengan baik	BSH : berkembang sesuai harapan
4	Peka terhadap situasi lingkungan	Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar	BSB: berkembang sangat baik
5	Percaya diri dan mandiri	Anak dapat menyelesaikan masalah dengan idenya sendiri	

Keterangan :

Skor 1 : Aspek perkembangan anak belum berkembang (BB)

Skor 2 : Aspek perkembangan anak mulai berkembang (MB)

## Pedoman Observasi

Indikator kreativitas anak dengan memberi tanda *check list* pada kolom, dengan ketentuan skor (BB), (MB), (BSB), dan (BSH) untuk setiap di bawah ini :

Nama Murid : Syakira

Asal Sekolah : RA IPKB Kesambe Baru

No	Indikator kreativitas	Sub indikator	Penilaian											
			Pra Siklus				Siklus I				Siklus II			
			BB	M B	BS H	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Minat dalam kegiatan kreatif	Anak bersemangat belajar hal baru	√					√						√
2	Bertanggung jawab	Anak setelah bermain bertanggung jawab untuk membereskan	√					√						√
3	Rasa ingin tahu	Anak rajin bertanya dan menerima pembelajaran dengan baik	√					√						√
4	Peka terhadap situasi lingkungan	Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar	√					√					√	

5	Percaya diri dan mandiri	Anak dapat menyelesaikan masalah dengan ide nya sendiri		√						√					√
---	--------------------------	---------------------------------------------------------	--	---	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	---

Indikator kreativitas anak dengan memberi tanda cek list pada kolom, dengan ketentuan skor (BB), (MB), (BSB), dan

(BSH) untuk setiap di bawah ini :

Nama Murid : Adib

Asal Sekolah : RA IPKB Kesambe Baru

No	Indikator kreativitas	Sub indikator	Penilaian												
			Pra Siklus				Siklus I				Siklus II				
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	Minat dalam kegiatan kreatif	Anak bersemangat belajar hal baru		√						√					√
2	Bertanggung jawab	Anak setelah bermain bertanggung jawab untuk membereskan	√					√							√
3	Rasa ingin tahu	Anak rajin bertanya dan menerima pembelajaran dengan baik		√						√					√
4	Peka terhadap	Anak dapat menyesuaikan diri	√						√						√

	situasi lingkungan	dengan lingkungan sekitar											
5	Percaya diri dan mandiri	Anak dapat menyelesaikan masalah dengan ide nya sendiri	√					√					√

Indikator kreativitas anak dengan memberi tanda cek list pada kolom, dengan ketentuan skor (BB), (MB), (BSB), dan

(BSH) untuk setiap di bawah ini :

Nama Murid :Afta

Asal Sekolah : RA IPKB Kesambe Baru

No	Indikator kreativitas	Sub indikator	Penilaian											
			Pra Siklus				Siklus I				Siklus II			
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Minat dalam kegiatan kreatif	Anak bersemangat belajar hal baru	√							√				√
2	Bertanggung jawab	Anak setelah bermain bertanggung jawab untuk membereskan	√							√				√
3	Rasa ingin tahu	Anak rajin bertanya dan menerima pembelajaran dengan baik	√						√					√

4	Peka terhadap situasi lingkungan	Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar	√					√						√
5	Percaya diri dan mandiri	Anak dapat menyelesaikan masalah dengan ide nya sendiri	√					√						√

Indikator kreativitas anak dengan memberi tanda cek list pada kolom, dengan ketentuan skor (BB), (MB), (BSB), dan

(BSH) untuk setiap di bawah ini :

Nama Murid : Arkan

Asal Sekolah : RA IPKB Kesambe Baru

No	Indikator kreativitas	Sub indikator	Penilaian											
			Pra Siklus				Siklus I				Siklus II			
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Minat dalam kegiatn kreatif	Anak bersemangat belajar hal baru	√					√						√
2	Bertanggung jawab	Anak setelah bermain bertanggung jawab untuk membereskan	√					√						√

3	Rasa ingin tahu	Anak rajin bertanya dan menerima pembelajaran dengan baik	√					√						√
4	Peka terhadap situasi lingkungan	Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar	√					√						√
5	Percaya diri dan mandiri	Anak dapat menyelesaikan masalah dengan ide nya sendiri		√					√					√

Indikator kreativitas anak dengan memberi tanda chek list pada kolom, dengan ketentuan skor (BB), (MB), (BSB), dan

(BSH) untuk setiap di bawah ini :

Nama Murid : Alfaqih

Asal Sekolah : RA IPKB Kesambe Baru

No	Indikator kreativitas	Sub indikator	Penilaian												
			Pra Siklus				Siklus I				Siklus II				
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	Minat dalam kegiatan kreatif	Anak bersemangat belajar hal baru	√					√						√	

2	Bertanggung jawab	Anak setelah bermain bertanggung jawab untuk membereskan	√					√						√
3	Rasa ingin tahu	Anak rajin bertanya dan menerima pembelajaran dengan baik	√					√						√
4	Peka terhadap situasi lingkungan	Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar	√					√						√
5	Percaya diri dan mandiri	Anak dapat menyelesaikan masalah dengan ide nya sendiri	√					√						√

Indikator kreativitas anak dengan memberi tanda chek list pada kolom, dengan ketentuan skor (BB), (MB), (BSB), dan (BSH) untuk setiap di bawah ini :

Nama Murid : Alifa

Asal Sekolah : RA IPKB Kesambe Baru

No	Indikator kreativitas	Sub indikator	Penilaian											
			Pra Siklus				Siklus I				Siklus II			
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Minat dalam kegiatan	Anak bersemangat belajar hal baru		√						√				√



	kreatif													
2	Bertanggung jawab	Anak setelah bermain bertanggung jawab untuk membereskan	√					√						√
3	Rasa ingin tahu	Anak rajin bertanya dan menerima pembelajaran dengan baik		√					√					√
4	Peka terhadap situasi lingkungan	Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar		√					√					√
5	Percaya diri dan mandiri	Anak dapat menyelesaikan masalah dengan ide nya sendiri	√					√						√

Indikator kreativitas anak dengan memberi tanda cek list pada kolom, dengan ketentuan skor (BB), (MB), (BSB), dan

(BSH) untuk setiap di bawah ini :

Nama Murid : Alfino

Asal Sekolah : RA IPKB Kesambe Baru

No	Indikator kreativitas	Sub indikator	Penilaian		
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II

			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Minat dalam kegiatan kreatif	Anak bersemangat belajar hal baru	√					√					√	
2	Bertanggung jawab	Anak setelah bermain bertanggung jawab untuk membereskan	√					√					√	
3	Rasa ingin tahu	Anak rajin bertanya dan menerima pembelajaran dengan baik	√					√					√	
4	Peka terhadap situasi lingkungan	Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar	√					√					√	
5	Percaya diri dan mandiri	Anak dapat menyelesaikan masalah dengan ide nya sendiri	√					√					√	

Indikator kreativitas anak dengan memberi tanda cek list pada kolom, dengan ketentuan skor (BB), (MB), (BSB), dan

(BSH) untuk setiap di bawah ini :

Nama Murid : Devisko

Asal Sekolah : RA IPKB Kesambe Baru

No	Indikator kreativitas	Sub indikator	Penilaian											
			Pra Siklus				Siklus I				Siklus II			
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Minat dalam kegiatan kreatif	Anak bersemangat belajar hal baru	√					√					√	
2	Bertanggung jawab	Anak setelah bermain bertanggung jawab untuk membereskan		√					√				√	
3	Rasa ingin tahu	Anak rajin bertanya dan menerima pembelajaran dengan baik	√					√					√	
4	Peka terhadap situasi lingkungan	Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar	√					√					√	
5	Percaya diri dan mandiri	Anak dapat menyelesaikan masalah dengan ide nya sendiri	√					√					√	

Indikator kreativitas anak dengan memberi tanda cek list pada kolom, dengan ketentuan skor (BB), (MB), (BSB), dan

(BSH) untuk setiap di bawah ini :

Nama Murid : Devandra

Asal Sekolah : RA IPKB Kesambe Baru

No	Indikator kreativitas	Sub indikator	Penilaian											
			Pra Siklus				Siklus I				Siklus II			
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Minat dalam kegiatan kreatif	Anak bersemangat belajar hal baru	√					√						√
2	Bertanggung jawab	Anak setelah bermain bertanggung jawab untuk membereskan	√					√						√
3	Rasa ingin tahu	Anak rajin bertanya dan menerima pembelajaran dengan baik	√					√						√
4	Peka terhadap situasi lingkungan	Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar	√					√						√
5	Percaya diri dan mandiri	Anak dapat menyelesaikan masalah dengan ide nya sendiri		√					√				√	

Indikator kreativitas anak dengan memberi tanda cek list pada kolom, dengan ketentuan skor (BB), (MB), (BSB), dan

(BSH) untuk setiap di bawah ini :

Nama Murid : Gissel

Asal Sekolah : RA IPKB Kesambe Baru

No	Indikator kreativitas	Sub indikator	Penilaian											
			Pra Siklus				Siklus I				Siklus II			
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Minat dalam kegiatan kreatif	Anak bersemangat belajar hal baru	√							√				√
2	Bertanggung jawab	Anak setelah bermain bertanggung jawab untuk membereskan	√						√					√
3	Rasa ingin tahu	Anak rajin bertanya dan menerima pembelajaran dengan baik		√						√				√
4	Peka terhadap situasi lingkungan	Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar	√						√					√
5	Percaya diri dan mandiri	Anak dapat menyelesaikan masalah dengan ide nya sendiri	√						√					√

Indikator kreativitas anak dengan memberi tanda chek list pada kolom, dengan ketentuan skor (BB), (MB), (BSB), dan (BSH) untuk setiap di bawah ini :

Nama Murid : Hafizah

Asal Sekolah : RA IPKB Kesambe Baru

No	Indikator kreativitas	Sub indikator	Penilaian											
			Pra Siklus				Siklus I				Siklus II			
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Minat dalam kegiatan kreatif	Anak bersemangat belajar hal baru	√					√						√
2	Bertanggung jawab	Anak setelah bermain bertanggung jawab untuk membereskan	√					√						√
3	Rasa ingin tahu	Anak rajin bertanya dan menerima pembelajaran dengan baik	√					√						√
4	Peka terhadap situasi lingkungan	Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar		√					√					√

5	Percaya diri dan mandiri	Anak dapat menyelesaikan masalah dengan ide nya sendiri	√					√						√
---	--------------------------	---------------------------------------------------------	---	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	---

Indikator kreativitas anak dengan memberi tanda chek list pada kolom, dengan ketentuan skor (BB), (MB), (BSB), dan

(BSH) untuk setiap di bawah ini :

Nama Murid :Sabhira

Asal Sekolah : RA IPKB Kesambe Baru

No	Indikator kreativitas	Sub indikator	Penilaian											
			Pra Siklus				Siklus I				Siklus II			
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Minat dalam kegiatn kreatif	Anak bersemangat belajar hal baru	√					√						√
2	Bertanggung jawab	Anak setelah bermain bertanggung jawab untuk membereskan	√					√						√
3	Rasa ingin tahu	Anak rajin bertanya dan menerima pembelajaran dengan baik	√					√						√

4	Peka terhadap situasi lingkungan	Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar	√					√					√	
5	Percaya diri dan mandiri	Anak dapat menyelesaikan masalah dengan ide nya sendiri	√					√					√	

Indikator kreativitas anak dengan memberi tanda cek list pada kolom, dengan ketentuan skor (BB), (MB), (BSB), dan (BSH) untuk setiap di bawah ini :

Nama Murid : Nadia

Asal Sekolah : RA IPKB Kesambe Baru

No	Indikator kreativitas	Sub indikator	Penilaian											
			Pra Siklus				Siklus I				Siklus II			
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Minat dalam kegiatan kreatif	Anak bersemangat belajar hal baru	√					√						√
2	Bertanggung jawab	Anak setelah bermain bertanggung jawab untuk membereskan	√					√						√



3	Rasa ingin tahu	Anak rajin bertanya dan menerima pembelajaran dengan baik	√					√						√
4	Peka terhadap situasi lingkungan	Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar	√					√					√	
5	Percaya diri dan mandiri	Anak dapat menyelesaikan masalah dengan ide nya sendiri		√					√					√

Indikator kreativitas anak dengan memberi tanda chek list pada kolom, dengan ketentuan skor (BB), (MB), (BSB), dan

(BSH) untuk setiap di bawah ini :

Nama Murid :Rasya

Asal Sekolah : RA IPKB Kesambe Baru

No	Indikator kreativitas	Sub indikator	Penilaian												
			Pra Siklus				Siklus I				Siklus II				
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	Minat dalam kegiatn kreatif	Anak bersemangat belajar hal baru	√					√						√	



1	Minat dalam kegiatan kreatif	Anak bersemangat belajar hal baru	√						√						√
2	Bertanggung jawab	Anak setelah bermain bertanggung jawab untuk membereskan	√						√						√
3	Rasa ingin tahu	Anak rajin bertanya dan menerima pembelajaran dengan baik	√						√						√
4	Peka terhadap situasi lingkungan	Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar		√						√				√	
5	Percaya diri dan mandiri	Anak dapat menyelesaikan masalah dengan ide nya sendiri	√						√					√	

Indikator kreativitas anak dengan memberi tanda cek list pada kolom, dengan ketentuan skor (BB), (MB), (BSB), dan

(BSH) untuk setiap di bawah ini :

Nama Murid :Zahwa

Asal Sekolah : RA IPKB Kesambe Baru

No	Indikator kreativitas	Sub indikator	Penilaian												
			Pra Siklus				Siklus I				Siklus II				
			BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	Minat dalam kegiatan kreatif	Anak bersemangat belajar hal baru	√						√						√
2	Bertanggung jawab	Anak setelah bermain bertanggung jawab untuk membereskan	√						√						√
3	Rasa ingin tahu	Anak rajin bertanya dan menerima pembelajaran dengan baik		√						√					√
4	Peka terhadap situasi lingkungan	Anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar	√						√					√	
5	Percaya diri dan mandiri	Anak dapat menyelesaikan masalah dengan ide nya sendiri		√						√					√

## DOKUMENTASI



**Anak menempelkan beras berwarna pada Tulisa B**





Hasil karya anak dalam menempel beras berwarna pada huruf B



Menggunakan daun ubi kayu dan batanga untuk mrmbuat angka



Hasil dari membuat angka dengan daun ubi kayu



Berkeliling Bersama di sekitaran sekolah RA IPKB Kesambe baru



Anak belajar mengenal warna



hasil gambar anak



Anak bermain dan beristirahat



Makan Bersama



Latihan deramben





Gedung sekolah RA IPKB kesambe baru



Halama RA IPKB Kesambe baru

